

SKRIPSI

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA
MATA PELAJARAN ASWAJA DI MADRASAH ALIYAH
KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK
LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

ILHAM ALI

NPM: 2001011049



**Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2024 M**

SKRIPSI

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA
MATA PELAJARAN ASWAJA DI MADRASAH ALIYAH
KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK
LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

ILHAM ALI

NPM: 2001011049



Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2024 M**

SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ASWAJA DI MADRASAH ALIYAH KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ILHAM ALI

NPM: 2001011049

Pembimbing : Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Prihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh:

Nama : Ilham Ali
NPM : 2001011049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ASWAJA DI MADRASAH ALIYAH KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian yang dapat saya sampaikan kurang dan lebihnya saya ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Metro, 15 Juli 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Mengetahui
Kendit Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780514 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ASWAJA DI MADRASAH ALIYAH KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK
Nama : Ilham Ali
NPM : 2001011049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 15 Juli 2024
Pembimbing



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



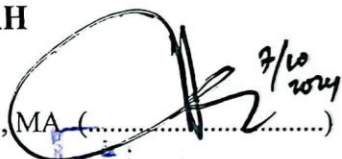
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


PENGESAHAN SKRIPSI


Nomor : ..B...4487/10.20.1./D/PP.009/0/2024

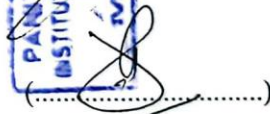
Skripsi dengan Judul “PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ASWAJA DI MADRASAH ALIYAH KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH”, disusun oleh ILHAM ALI, NPM. 2001011049, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Kamis, 12 September 2024.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag., MA (.....) 

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd (.....) 

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I (.....) 

Sekretaris : Firma Andriyan, M.Pd (.....) 



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612198031006

ABSTRAK

PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ASWAJA DI MADRASAH ALIYAH KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH

Oleh:
ILHAM ALI

Pendidikan dianggap sebagai suatu kebutuhan yang krusial dalam kehidupan, karena melalui pendidikan individu dapat mengembangkan potensi dirinya. Hal ini tidak hanya berdampak pada perkembangan individu, tetapi juga pada kemajuan suatu bangsa, yang dipengaruhi oleh mutu pendidikan yang diterapkan. Aswaja merupakan mata pelajaran yang mencakup pada kecerdasan spiritual. Di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak, rendahnya hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja menjadi perhatian utama, yang mungkin terkait dengan kurangnya pengembangan kecerdasan spiritual dalam proses pembelajaran. hal yang mempengaruhi yaitu pencapaian nilai dari hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja yang kurang maksimal pada taraf kategori baik sekali, kondisi kesehatan siswa, minat, bakat dan motivasi belajar siswa, rasa ngantuk dan malas pada proses pembelajaran, serta sulitnya dalam memahami materi pelajaran.

Melihat dari beberapa identifikasi masalah maka dengan demikian rumusan masalah pada penelitian ini yaitu adakah pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar Aswaja di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menguji pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa. Dalam pengujiannya peneliti ini menggunakan jenis pengumpulan data kuesioner angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan adalah angket sekala likert. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak yang berjumlah 21 siswa. Angket yang di sebarakan memiliki jumlah 25 butir soal mengandung indikator utama dalam kecerdasan spiritual, yaitu merasakan kehadiran Allah, memiliki prinsip hidup yang jelas, selalu berdzikir kepada Allah, sabar, dan cenderung pada kebaikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel menggunakan probabilitas 5%/0,05 ($a = 0,477 > 0,456$) artinya hipotesis ditolak dan tidak adanya pengaruh positif antara kecerdasan spiritual dan hasil hasil belajar. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa perhatian pada pengembangan kecerdasan spiritual tidak dapat memperbaiki hasil belajar siswa, sehingga ada kemungkinan faktor lain untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Kecerdasan Spiritual, Hasil Belajar, dan Aswaja.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Ali
NPM : 2001011049
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Juli 2024
Yang menyatakan,



Ilham Ali
NPM.2001011049

MOTTO

لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوا إِذَا مَا اتَّقَوْا وَآمَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ثُمَّ اتَّقَوْا وَآمَنُوا ثُمَّ اتَّقَوْا وَأَحْسَنُوا ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿٩٣﴾

Artinya: Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh menyangkut sesuatu yang telah mereka makan (dahulu sebelum turunnya aturan yang mengharamkan), apabila mereka bertakwa dan beriman, serta mengerjakan amal-amal saleh, kemudian mereka (tetap) bertakwa dan beriman, selanjutnya mereka (tetap juga) bertakwa dan berbuat kebajikan. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

(Q.S. Al-Ma'idah (5) ayat 93)

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan peneliti hingga titik ini, tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT dengan mengucap *alhamdulillahirobbil 'alamin*. Dengan rasa penuh bahagia kupersembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat dan menjadi alasan penguat hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua tersayang, Bapak Surono dan Ibu Legiyem yang tidak pernah lelah selalu memberikan doa dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih bapak dan mamak yang selalu memberikan cinta kasih pada anakmu ini dengan tulus dan ikhlas.
2. Nenekku Titiati dan adiku Fatkhuli Alif yang saya sayangi dan senantiasa memberikan *support* atas perjuangan saya, serta saudara, kerabat, dan juga teman di rumah yang juga mensupport saya.
3. Teman, Rekan, dan Sahabat-sahabatku. Kontrakan Hooh, Nasib Derita Mahasiswa, Ultraman FTIK, HMPS PAI, dan seluruh mahasiswa seperjuangan Prodi PAI Angkatan 20.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Aswaja Di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah”.

Dalam upaya pembuatan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Progam Studi, Novita Herawati, M.Pd, selaku Seketaris Progam Studi dan Dr. Aguswan Kh, Umam, S.Ag. MA yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Mustofa, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik maupun saran guna memperbaiki skripsi ini agar dapat berguna bagi pembaca.

Metro, 12 Juli 2024

Peneliti



Ilham Ali

NPM. 2001011049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Relevan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Spiritual	15
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual	15
2. Indikator Seseorang Memiliki Kecerdasan Spiritual	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual .	21
4. Prinsip-prinsip Kecerdasan Spiritual	22

B. Hasil Belajar.....	24
1. Pengertian Hasil Belajar	24
2. Indikator Hasil Belajar	26
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
4. Kriteria Penilaian Hasil Belajar	28
C. Aswaja	29
1. Pengertian Aswaja	29
2. Karakteristik Aswaja	30
3. Aswaja sebagai Ideologi	34
4. Tujuan Pembelajaran Aswaja	35
D. Keterkaitan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Aswaja	37
E. Hipotesis Penelitian	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	40
1. Jenis Penelitian	40
2. Sifat Penelitian	41
B. Definisi Operasional Variabel	41
1. Variabel Bebas (X).....	42
2. Variabel Terkait (Y).....	43
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	47
1. Populasi	47
2. Sampel	48
3. Teknik Sampling	49
D. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Angket (Kuesioner)	51
2. Dokumentasi	53
E. Instrumen Penelitian	54
1. Angket (Skala Likert)	54

2. Pengujian Instrumen	56
F. Teknik Analisis Data	60
1. Regresi Linier Sederhana	61
2. Hasil Uji Hipotesis	62
3. Koefisien Determinasi	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	64
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	64
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	68
3. Pengujian Hipotesis	77
B. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	149

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1. 1	Data Hasil Belajar Aswaja Siswa Kelas XI MA Khozinatul Ulum....	7
Tabel 2. 1	Indikator Kecerdasan Spiritual.....	21
Tabel 3. 1	Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap.....	45
Tabel 3. 2	Rentang Nilai Kompetensi Pengetahuan	45
Tabel 3. 3	Rentan Nilai Kompetensi Sikap.....	46
Tabel 3. 4	Rentan Nilai Hasil Belajar	46
Tabel 3. 5	Data Populasi Kelas XI MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak	47
Tabel 3. 6	Skor Alternatif Jawaban	52
Tabel 3. 7	Nilai Hasil Belajar Ujian Semester 1 Kelas XI Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak.....	53
Tabel 3. 8	Skor Jawaban Skala Kecerdasan Spiritual Siswa	55
Tabel 3. 9	Kisi-kisi Butir Soal Angkat Kecerdasan Spiritual	56
Tabel 3. 10	Kriteria Reliabel Tes.....	59
Tabel 4. 1	Profil MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak.....	65
Tabel 4. 2	Letak Geografis MA Khozinatul Ulum	66
Tabel 4. 3	Data Tenaga Pendidik dan Staf di MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak.....	68
Tabel 4. 4	Jumlah Siswa dan Siswi MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak	69
Tabel 4. 5	Data Hasil Angket Variabel (x) Kecerdasan Spiritual Kelas XI MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak	70
Tabel 4. 6	Distribusi Frekuensi Angket Variabel (x) Kecerdasan Spiritual	71
Tabel 4. 7	Kriteria Hasil Angket Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI di MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak	72
Tabel 4. 8	Data Uji Validitas Angket Kecerdasan Spiritual	73
Tabel 4. 9	Uji Reabilitas Instrumen Kecerdasan Spiritual	74
Tabel 4. 10	Hasil Rata-rata Leger Nilai Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Aswaja	76
Tabel 4. 11	Hasil Uji Variabel x dan Variabel y.....	77

Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis Variabel x (Kecerdasan Spiritual) terhadap Variabel y (Hasil Belajar).....	79
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	81
Tabel 4. 14 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	81
Tabel 4.15. Klausur Hasil Angket Kecerdasan Spiritual	84

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Struktur Organisasi MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak	67

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Silabus Materi Aswaja Kelas XI	96
2.	Uji Coba Instrumen Penelitian	98
3.	Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	101
4.	Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian	102
5.	Uji Coba Validitas Instrumen	104
6.	Hasil Realibilitas Uji Coba Instrumen Penelitian	105
7.	R Tabel	106
8.	Kuesioner Penelitian (Angket).....	107
9.	Hasil Angket Penelitian	110
10.	Leger Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Aswaja Semester 1	111
11.	Total Skor Variabel x (Kecerdasan Spiritual) dan Variabel y (Hasil Belajar)	112
12.	Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual	113
13.	Data Uji Validitas Angket Kecerdasan Spiritual	115
14.	Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian Kecerdasan Spiritual	116
15.	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel x dan Variabel y	117
16.	Hasil Uji Hipotesis Variabel x (Kecerdasan Spiritual) terhadap Variabel y (Hasil Belajar)	118
17.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	119
18.	Surat Bimbingan Skripsi	120
19.	<i>Outline</i>	121
20.	Alat Pengumpulan Data (APD).....	124
21.	Izin Prasurey	127
22.	Balasan Prasurey	128
23.	Izin Research	129
24.	Surat Tugas	130
25.	Balasan Research	131

26. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	132
27. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	139
28. Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi.....	140
29. Dokumentasi Penelitian	141
30. Hasil Turnitin.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Karena pendidikan menjadi salah satu wahana yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi diri seseorang.¹ Pada hakekatnya Pendidikan ialah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab oleh orang dewasa kepada anak sehingga dalam kegiatan tersebut timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.²

Majunya suatu bangsa salah satunya yaitu dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena, pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas serta tercapainya tujuan pendidikan. Ujian Pendidikan yang demikian mulianya oleh Pemerintah tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 mengenai fungsi dan tujuan pendidikan yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

¹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru (Cet. III)* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 273.

² Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan: LPPPI, 2019), 58.

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT. yang mempunyai pengaruh secara fitrah yang apabila dikembangkan dengan baik akan menghantarkan manusia mencapai sukses dalam kehidupannya sebagai makhluk yang taat mengabdikan pada penciptanya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. dalam QS al-Rum/30: 30.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya:”Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.⁴

Agama sebagai tujuan hidup memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kepribadian manusia yang meyakinkannya. Keimanan yang begitu mendalam terhadap ajaran agamanya akan menimbulkan rasa percaya diri, optimis dan ketenangan hati. Pemahaman dan penghayatan yang mendalam membuat manusia memperoleh cara terbaik dalam menentukan atau menghadapi segala permasalahan hidupnya. Salah satu paham agama yang banyak dianut oleh banyak masyarakat Indonesia saat ini adalah *Ahlusunnah Wal Jamaah* (ASWAJA). Aswaja merupakan salah satu ajaran atau suatu paham yang dibawa oleh ulama yang bernama Imam Abu al-Hasan al-Asy’ari dan Imam Abu Manshur al-Maturidi. Menurut

³ Depdiknas RI, *Undang-undang Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2003), 8.

⁴ QS. Ar-Rum (30) : 30.

Imam Abu Hasan al-Asy'ari *Ahlussunnah Wal Jama'ah* ialah golongan orang atau masyarakat yang berpegang teguh kepada sunnah Nabi, para sahabat dan mengikuti warisan para wali dan ulama.⁵

Pendidikan di dalamnya mencangkup salah satunya yaitu proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh para siswa dan setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Pada saat ini telah dikenal adanya tiga kecerdasan, ketiga kecerdasan itu adalah kecerdasan otak (IQ), kecerdasan hati (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ), kecerdasan-kecerdasan tersebut memiliki fungsi masing-masing yang dibutuhkan dalam hidup di dunia ini.

Kecerdasan spiritual (SQ) merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengembangkan dan menggunakan kecerdasan emosional dan intelektual mereka secara terintegrasi dengan dimensi spiritual dalam kehidupan mereka. Kecerdasan spiritual melibatkan pemahaman dan penghargaan terhadap aspek-aspek kehidupan yang lebih dalam dan makna eksistensial. Konsep kecerdasan spiritual mengajarkan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai spiritual dan prinsip-prinsip agama.⁶ Kecerdasan spiritual ternyata merupakan kecerdasan yang paling tinggi bila dibandingkan dengan kecerdasan yang lainnya.

Dalam rangka mencapai pendidikan, Islam mengupayakan pengembangan potensi yang ada dalam diri manusia agar nantinya potensi

⁵ Riya Irawan dan Fibriyan Irodati, "Nilai-nilai Aswaja di Maddin Jaryul ' Ulum Kecamatan Kuwarasan," *Journal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 1 (2022): 4.

⁶ Sri Haryanto, Soffan Rizki, dan Mahdi Fadhilah, "Konsep SQ: Kecerdasan Spiritual Danah Zohar dan Ian Marshal dan Relevansinya terhadap Tujuan Pembelajaran PAI," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 199.

yang dimiliki oleh manusia tersebut digunakan dan dimanfaatkan dalam kehidupan sesuai dengan aturan-aturan dalam Islam.⁷ Mata pelajaran Aswaja merupakan mata pelajaran wajib di Madrasah Aliyah yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman dan pengamalan Islam yang benar. Namun, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini belum dapat dikatakan maksimal.

Tidak banyak Madrasah Aliyah yang lebih mengedepankan kecerdasan spiritual sesuai dengan pemahaman Aswaja, jika pun ada mungkin hanya disekolah yang masih bernaungan dengan pondok pesantren, terutama pada jenjang SLTA. Banyak sekolah formal menganggap bahwa kecerdasan kognitif merupakan hal yang lebih penting untuk mencapai keberhasilan siswa dalam meraih impiannya. Siswa sebagian cenderung bukan untuk memperoleh ilmu, akan tetapi memperoleh ijazah yang dapat digunakan untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan sehingga menghasilkan uang.

Kecerdasan spiritual dalam pemahaman Aswaja ini sangat penting dalam kehidupan siswa, karena dapat memberikan kemampuan pada siswa untuk dapat membedakan mana yang haq dan mana yang batil, dapat memberikan siswa rasa moral dan memberi kemampuan dalam menyesuaikan dirinya pada aturan-aturan atau undang-undang yang telah berlaku. Sehingga secara umum kecerdasan spiritual merupakan kemampuan potensial setiap manusia yang dapat menjadikan manusia

⁷ Hafid Hanafy, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 4.

menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar sesama makhluk hidup, karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan.⁸

Dalam mata pelajaran Aswaja sendiri terdapat banyak materi pembelajaran yang langsung berkaitan dengan kecerdasan spiritual. Seperti halnya pada materi *Ijtihad* sebagai istinbath hukum dalam Aswaja merupakan salah satu bentuk siswa dalam memahami segala ketentuan hukum yang berasal dari ketentuan ulama sehingga dalam point ini kecerdasan spiritual akan membentuk karakter moral siswa. *Ijtihad* sendiri memiliki makna bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu dengan susah payah. Sedangkan menurut ulama *ijtihad* adalah mencurahkan segala kemampuan ahli fikih untuk menghasilkan dugaan dalam hukum syara'.⁹

Pada referensi jurnal lainnya juga menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual memiliki dampak dalam mengembangkan prestasi hasil belajar. Dengan adanya kecerdasan spiritual yang melekat pada diri siswa akan memberikan kemampuan untuk membedakan baik dan buruk sehingga dapat memotivasi semangat belajar siswa agar hasil belajar meningkat.¹⁰

Hasil belajar sendiri adalah salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah

⁸ Sri Juni Yanti Tobing, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTSN 2 dan Implikasinya Melalui Bimbingan Konseling," *Skripsi*, 2020, 7.

⁹ Abi Fakhri Ahmad, *Santri Aswaja Menjawab (Tanya Jawab Seputar Hukum Islam)* (Lampung Tengah: STIS Darusy Syafa'ah kotagajah, 2019), 92.

¹⁰ Sri Handayani, "Kecerdasan Spiritual dan Prestasi Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Godean)," *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 2 (Juni 2019): 304.

disampaikan oleh guru. Hasil belajar ialah suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa dapat dilihat dalam berbagai bentuk, mulai dari hasil ujian semester, ujian kenaikan kelas, bahkan penilaian harian sekalipun.¹¹

Anggapan bahwa kecerdasan spiritual tidak terlalu dipoin pentingkan dan lebih mengedepankan dimensi intelektual saja pada saat ini sudah tidak berlaku lagi. Dalam dekade ini muncul adanya kecerdasan spiritual yang diyakini sebagai puncaknya kecerdasan, karena tidak hanya mengedepankan penalaran atau emosi saja tetapi lebih pada menekankan aspek spiritual dan mengarahkan manusia menuju kesuksesan dalam menjalani kehidupan. Dalam perkembangannya, kecerdasan spiritual diyakini dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga dapat membantu dalam mencapai hasil belajar yang ingin dicapai.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar yang baik akan membutuhkan kecerdasan spiritual yang baik pula. Pada hasil analisis jurnal yang telah menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan hasil belajar. Semakin positif kecerdasan spiritual maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.¹²

¹¹ Yendri Wird, Ikhya Ulumudin, dan Ferdi Widiputera, *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 24.

¹² Lili Hasmi, "Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia," *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)* 3, no. 1 (Desember 2019): 113.

Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang terjadi pada tingkat SLTA, dimana pada fase ini siswa akan lebih cenderung pada kepribadiannya yang dapat mengakibatkan hasil belajar menurun. Antara lain seperti pergaulan bebas, penggunaan sosial media yang kurang bijak, dan mungkin rasa penasaran dalam hal negatif siswa mulai tumbuh. Hal demikian dapat menjadi momok orang tua ketika anaknya terjun dijalan yang demikian sehingga hasil belajar kurang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran Aswaja beliau menyatakan: “Hasil belajar Aswaja yang dimiliki siswa khususnya siswa kelas XI dapat dikatakan rendah, hal ini dapat dilihat ketika guru memberikan soal atau pertanyaan banyak siswa yang mengerjakannya dengan bermain-main dan tidak serius serta dari hasil belajar ketika mengikuti evaluasi belajar pada materi Aswaja nilainya yang tidak memenuhi standar”.¹³

Tabel 1. 1
Data Hasil Belajar Aswaja Siswa Kelas XI MA Khozinatul Ulum

No	Nama	Nilai Tugas	Nilai UTS	Nilai UAS	Total Nilai	Kategori			
						A	B	C	D
1	Abi Fatur Rohman	80,00	85,00	83,00	82,67		✓		
2	Akhmad Muzzaki	73,00	77,50	76,00	75,50			✓	
3	Amanda Khoirunnisa	80,00	82,50	83,00	81,83		✓		
4	Ana Fatwatul Karimah	83,00	89,00	86,00	86,00		✓		
5	Anggun Rizqya Dewi	83,00	62,50	86,00	77,17		✓	✓	
6	Ayu Rismawati	80,00	85,00	83,00	82,67		✓		
7	Azra Levina Adristie	73,00	75,00	76,00	74,67				
8	Azzahra Aulia Putri	73,00	77,50	76,00	75,50			✓	
9	Bunga Kudiva	80,00	85,50	83,00	82,83		✓		
10	Devi Okta Fitriani	77,00	89,00	80,00	82,00		✓		
11	Diah Ayu Talita	77,00	85,50	80,00	80,83		✓		
12	Dimas Setya	73,00	85,00	76,00	78,00		✓		
13	Hengky Kurniawan	80,00	82,50	83,00	81,83		✓		
14	Khusnul Khotimah	80,00	85,00	83,00	82,67		✓		
15	Luthfi Izzatul Qolbi	80,00	85,00	83,00	82,67		✓		
16	MarshaNamira S.	83,00	77,50	86,00	82,17		✓		

¹³ Wawancara dengan Febri Eka Mahendra, MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak, 10 Oktober 2023.

17	Maya Puspita Sari	77,00	67,50	80,00	74,83			✓	
18	M. Rofiq Anwar	83,00	85,00	86,00	84,67		✓		
19	Salem	80,00	80,00	83,00	81,00		✓		
20	Sharif Hidayat	80,00	75,00	83,00	79,33		✓		
21	Siti Elis Nur Indah S.	80,00	82,50	83,00	81,83		✓		

Sumber: Leger Hasil Nilai semester 1 kelas XI Mapel Aswaja di MA Khozinatul Ulum

Keterangan : (A). Sangat Baik, (B). Baik, (C). Cukup, (D). Kurang

Berdasarkan data tabel di atas dapat dikemukakan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum yang berada pada kategori baik saja, dikarenakan belum menunjukkan presentase nilai yang sangat memuaskan pada tingkat sangat baik. Pada kategori sangat baik belum ada siswa yang mencapainya. Pada kategori baik memiliki presentase sebanyak 80%, pada kategori cukup menunjukkan presentase sebanyak 20%, Sedangkan pada kategori kurang siswa kelas XI tidak menunjukkan presentase nilai untuk dikategori tersebut.

Data tersebut merupakan leger penilaian siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja di semester 1 (ganjil). Guru peroleh nilai tersebut dari melihat indikator hasil belajar yang terkait dengan ranah kognitifnya yaitu kurangnya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian serta hasil evaluasi yang diperoleh dan dilihat dari ranah efektifnya yang mana siswa kurang dalam penerimaan materi, dalam menjawab pertanyaan maupun soal dari guru. Permasalahan terkait hasil belajar yang dialami oleh siswa tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya seperti, kondisi kesehatan siswa, minat, bakat dan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Hal ini juga dipekuat dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa siswa kelas XI yang ada dikelas sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja siswa yang berinisial MR menyatakan bahwa: “Kurangnya motivasi dalam belajar menjadikan pembelajaran semakin sulit untuk difahami sehingga nilainya menjadi kurang maksimal”. Sementara siswa yang berinisial SE menyatakan bahwa: “Rasa malas dan kantuk yang sering dirasakan menjadikan sulit untuk memahami materi pembelajaran”.¹⁴

Melihat adanya kondisi siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah terkait dengan rendahnya hasil belajar, pembelajaran yang dilakukan kurang dipahami siswa sehingga siswa banyak yang merasa kurang motivasi dan semangat belajar siswa yang menurun hal ini juga dapat menyebabkan hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Dalam pembentukan kecerdasan spiritual guru berperan penting dalam bidang pengajaran spiritual, guru berperan sebagai pendidik yang membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam segala hal, baik segi ilmu pengetahuan maupun secara moralitas (spiritual). Selain itu, dalam mengajar guru juga harus mampu memahami tingkat kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh setiap peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Karena dengan adanya kecerdasan spiritual siswa akan mudah untuk meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar sehingga tujuan pembelajaran semakin maksimal.

¹⁴ Wawancara dengan Siswa Kelas XI MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak, 10 Oktober 2023.

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas telah diketahui permasalahan-permasalahan pada tempat penelitian atau instansi terkait sehingga memunculkan ide atau gagasan yang menarik sehingga peneliti tertarik untuk dijadikan kajian dan diteliti dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk meneliti terkait dengan **“Pengaruh Kecerdasan Sprirtual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Aswaja di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pencapaian nilai dari hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja yang kurang maksimal pada taraf kategori baik sekali.
2. faktor penyebab hasil belajar kurang maksimal yaitu, kondisi kesehatan siswa, minat, bakat dan motivasi belajar siswa.
3. Rasa ngantuk dan malas pada proses pembelajaran.
4. Sulitnya dalam memahami materi pelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan data identifikasi masalah di atas dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Hanya tertuju pada kecerdasan spiritual siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Mengacu pada data hasil belajar siswa kelas XI MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah.
3. Data hasil belajar hanya pada mata pelajaran Aswaja Semester 1

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: “Apakah ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran aswaja di Madrasah Aliyah Khizinatul Ulum Seputih Banyak?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran aswaja siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teori, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan informasi ilmiah tentang hasil belajar mata pelajaran aswaja.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan data-data di lapangan yang berkaitan dengan hasil belajar mata pelajaran aswaja di Madrasah Aliyah Khizinatul Ulum Seputih Banyak.

- c. Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk guru dan juga siswa yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar aswaja

F. Penelitian Relevan.

Penelitian relevan memiliki tujuan untuk menjelaskan dimana posisi, perbedaan atau memperkuat hasil dari penelitian yang akan diteliti dengan penelitian yang sudah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang lebih relevan dan memiliki fungsi sebagai pembading dari kesimpulan berfikir peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa penelitian orang lain yang dijadikan pembanding yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul *Hubungan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Siswa*.¹⁵

Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Dari seluruh *multiple intelligence* yang ada kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang mewakilinya dan mecangkup seluruh aspek kehidupan. Karena kecerdasan spiritual ini sangat cocok digunakan peserta didik dengan fungsi sebagai pembersih jiwa skaligus sikap. Kecerdasan spiritual dalam diri peserta didik maka akan menjadikan kemudahan dan terarah dalam mengembangkan prestasi belajar.

¹⁵ Hasbi Ashshidieqy, "Hubungan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi* 07, no. 2 (Oktober 2018): 75.

Yang menjadi pembeda dalam penelitian ini dengan penelitian diatas terletak pada variabel bebas, dimana penelitian ini mengarahkan kecerdasan spiritual dapat menjadikan siswa mudah dalam memahami suatu pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dalam proses pembelajaran.

2. Skripsi yang berjudul *Hubingan Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Gajahmada Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang*.¹⁶

Hasil kesimpulan dari penelitian tersebut menjeaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dan otivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS sehingga memiliki korelasi 0,674 menunjukkan bahwa 67,4% variabel hasil belajar IPS ranah kognitif dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar, dan sisanya 32,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Serta nilai korelasi 0,890 menunjukkan 89% hasil belajar ranah afektif dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar, sisanya 11% dipengaruhi oleh faktor lain.

Yang menjadi pembeda dipenelitian ini terletak pada latar belakang masalah dimana peneliti menunjukan bahwa guru sebagai peran utama dalam meningkatkan motivasi siswa terhadap kecerdasan spiritual siswa sehingga dapat menjadikan hasil belajar lebih baik.

¹⁶ Yusuf Fajar Wicaksono, "Hubingan Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Gajahmada Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang," *Skripsi*, 2017, 127.

3. Skripsi yang berjudul *Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di Kelas XI SMA Negeri 11 Bone*.¹⁷

Hasil kesimpulan dalam penelitian ini terleta pada pegaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas XI sehingga kecerdasan merupakan komponen utama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Ketika peserta didik mampu memiliki kecerdasan spiritual yang baik maka akan membantu dan mengarahkan dalam melakukan segala hal dalam proses belajar sehingga dampak positif yang terjadi adalah hasil belajar akan meningkat.

Yang menjadi pembeda dalam penelitian ini terletak pada mata pelajaran dimana bukan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya seperti akidah akhlaq, seajarah kebudayaan Islam, al-qur'an hadits dan sebagainya. Namun yang peneliti ambil yaitu mata pelajaran aswaja dimana mata pelajaran ini termasuk muatan lokal yang terdapat di MA Khozinatul ulum yang termasuk kedalam pelajaran golongan nahdliyin. Walaupun didalamnya memuat pelajaran atau pemahaman tentang keislaman juga.

¹⁷ Resti Nur Ramadhana, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di Kelas XI SMA Negeri 11 Bone," *Skripsi*, 2022, 66.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Spiritual

1. Pengertian Kecerdasan spiritual

Kecerdasan merupakan sesuatu yang menggambarkan terkait dengan tingkah laku manusia secara kompleks meliputi hal-hal yang berkenaan dengan usaha untuk menyelesaikan suatu kesulitan atau permasalahan yang dialami dalam kehidupan.¹

Para ahli psikologi mendefinisikan kecerdasan atau intelegensi sebagai kemampuan memahami dunia, berpikir rasional dan menggunakan sumber-sumber yang ada secara efektif pada saat dihadapkan dengan rintangan atau tantangan tertentu. Menurut Weschler kecerdasan adalah totalitas kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk bertindak dalam tujuan tertentu, berfikir secara rasional, serta dapat menghadapi lingkungan sekitar dengan efektif.²

Sementara pendapat lain terkait dengan pengertian kecerdasan yang dinyatakan oleh Ali Bin Abi Thalib ialah suatu bentuk karunia dan amanah yang diberikan oleh Allah kepada manusia. Ia akan mencapai tingkat pemahaman jika dipergunakan sebagaimana yang

¹ Darmadi, *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini dalam Cakrawala Pendidikan Islam* (Lampung: Guepedia, 2018). 7.

² *Ibid*, 8.

sesuai dengan visi keberadaan manusia yang telah ditetapkan Allah SWT bagi manusia.³

Secara etimologi spiritual berasal dari kata spirit yang berarti semangat, roh, jiwa, mental, batin, rohani dan keagamaan. Kata ini berasal dari bahasa latin, yaitu *spiritus* yang artinya kesadaran diri wujud tak berbadan nafas hidup, jiwa hidup. Spiritual juga dapat diartikan dengan segala sesuatu yang berada diluar tubuh fisik, termasuk pikiran, perasaan dan karakter seseorang.⁴ Spirit memberikan arti penting bagi hal apa saja yang sekiranya menjadi pusat dari semua aspek kehidupan seseorang.

Dalam kamus psikologi mengemukakan pada salah satu buku dijelaskan bahwa spiritual ialah asumsi mengenai suatu yang berkenaan dengan nilai-nilai *transcendental*. Spiritual berasal dari bahasa latin yaitu suatu prinsip memfasilitasi suatu organisme dan juga *sophia* dalam bahasa yunani bermakna kearifan dan kecerdasan kearifan.⁵

Menurut ilmuan terkemuka Danah Zohar dan Ian Marshall menegaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa. Apakah kecerdasan yang kita gunakan untuk menyembuhkan diri kita sendiri dan yang dengannya kita menjadikan diri kita utuh. Begitu

³ Muslim Razali, "Metode Menumbuhkembangkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Anak," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (Maret 2023): 3.

⁴ Ariwibowo Suprajitno dan Irianti, *Menyentuh Hati Menyapa Tuhan (Renungan dan Kebiasaan Menuju Kecerdasan Spiritual)* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 101.

⁵ Fitria, *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)* (Lampung: Guepedia, 2020), 29.

banyak dari kita saat ini menjalani kehidupan fragmentasi yang terluka. SQ adalah kecerdasan yang terletak pada bagian terdalam dari diri kita diri yang terhubung dengan kebijaksanaan dari luar ke ego, atau pikiran sadar, itu adalah kecerdasan yang dengannya kita tidak hanya mengenali nilai-nilai yang ada, namun juga dengannya di mana kita secara kreatif menemukan nilai-nilai baru.⁶

Dengan adanya definisi diatas kecerdasan spiritual dianggap sebagai suatu hal yang mengenai hati nurani yang lebih hebat dari semua jenis kecerdasan, kecerdasan ini juga dipandang sebagai unsur yang utama dalam mencapai sebuah kesuksesan. Anak yang mempunyai IQ tinggi belum tentu mampu mengatasi berbagai masalah yang terjadi dihidupnya, kecuali jika anak tersebut mempunyai SQ yang tinggi.

Adapun pendapat beberapa ahli terkait dengan kecerdasan spiritual diantaranya yaitu:⁷

- a. Marsha Sinetar menafsirkan kecerdasan spiritual ialah suatu pemikiran yang terilhami, maksudnya yakni diilhami oleh dorongan dan efektivitas, keberadaan, ataupun hidup keilahian yang mempersatukan kita sebagai makhluk ciptaan Allah.
- b. Toto Tasmara menyatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat

⁶ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), 8.

⁷ Fitria, *Ibid*, 30.

mendengarkan hati nurani, baik, buruk dan rasa moral dalam menempatkan diri di suatu pergaulan yang ada di lingkungan.⁸

- c. Ary Ginanjar Agustian mengemukakan bahwa kecerdasan spiritual yaitu kemampuan yang di dalamnya bermakan ibadah kepada setiap perilaku dan kegiatan yang dilakukan, dengan langkah-langkah dan juga suatu pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya dan memiliki pemikiran tauhid serta berprinsip hanya karena Allah.⁹

Pengaruh kecerdasan spiritual pada siswa merupakan suatu landasan untuk mengfungsikan IQ dan EQ secara efektif dan kecerdasan spiritual ini merupakan bentuk kecerdasan tertinggi. Dengan demikian dalam kehidupan manusia SQ lah yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Orang yang cerdas keseluruhannya akan mampu menjaga interaksi dalam lingkungan sosialnya serta bisa memelihara ketenangan batinnya.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa yang dapat membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya secara utuh melalui suatu penerapan nilai-nilai positif. Kecerdasan spiritual juga dapat diartikan dengan suatu bentuk kecerdasan yang sudah ada sejak manusia dilahirkan yang mana bisa menjadikan manusia mudah dalam

⁸ Toto Asmara, *Kecerdasan Ruhaniyah (Trancendental Intelligence) Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesioanl dan Berakhlak*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 23.

⁹ Ari Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Em - si dan Spiritual:EQ (Emotuonal, Spiritual dan Quotient)* (Jakarta: Penerbit Agra, 2005), 47.

menjalani hidupnya dengan penuh makna, dengan cara mendengarkan hati nuraninya dan memberikan makna-makna ibadah disetiap kegiatan dan perilakunya serta berprinsip karena Allah SWT.

2. Indikator Seseorang Memiliki Kecerdasan Spiritual

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Adapun indikator atau ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual antara lain:¹⁰

- a. Merasakan kehadiran Allah. Orang yang bertanggung jawab dan cerdas secara ruhaniyah, merasakan kehadiran Allah di mana saja berada. Seseorang meyakini bahwa salah satu produk keyakinannya beragama antara lain melahirkan kecerdasan moral spiritual yang menumbuhkan perasaan yang sangat mendalam, bahwa dirinya senantiasa berada dalam pengawasan Allah.
- b. Memiliki Prinsip Hidup yang Jelas. Mereka yang cerdas secara spiritual, sangat menyadari bahwa hidup yang dijalani bukanlah kebetulan tetapi sebuah kesengajaan yang harus dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab (takwa). Bagi seseorang yang ingin mempertajam kecerdasan spiritualnya, menetapkan visinya melampaui daerah duniawi sehingga menjadikan qalbunya sebagai suara hati yang selalu didengar.

¹⁰ Sri Handayani, "Kecerdasan Spiritual dan Prestasi Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Godean)," *ibid*, 295–296.

- c. Selalu Berdzikir dan Berdoa kepada Allah. Yang dimaksud dengan berdzikir adalah merasakan keagungan Allah dalam semua kondisi. Dzikir tersebut bisa berupa dzikir pikiran, hati, lisan, atau perbuatan. Dzikir perbuatan yang dimaksud di sini mencakup tilawah, ibadah, dan keilmuan.
- d. Sabar. Sabar bisa dipahami sebagai sebuah harapan kuat untuk menggapai cita-cita atau harapan, sehingga orang yang putus asa berarti orang yang kehilangan harapan atau terputusnya cita-cita. Dalam kandungan kualitas sabar, terdapat sikap yang istiqamah. Sabar berarti tidak bergeser dari jalan yang mereka tempuh.
- e. Cenderung Pada Kebajikan. Orang-orang yang bertakwa (bertanggung jawab) adalah tipe manusia yang selalu cenderung kepada kebaikan dan kebenaran. Orang yang bertakwa atau bertanggung jawab berarti orang tersebut berupaya sekuat tenaga melaksanakan kewajiban (amanah) sedemikian rupa sehingga menghasilkan hasil kerja yang terbaik.

Berdasarkan penjelasan mengenai kecerdasan spiritual di atas, menurut pakar ilmunan dan peneliti dapat mengklasifikasikan indikator kecerdasan spiritual pada taraf dimana manusia dapat menggunakan akal dan fikirannya dengan baik. Maka beberapa indikator instrument penelitian yang dapat diterapkan, yaitu:

Tabel 2. 1
Indikator Kecerdasan Spiritual

Indikator	Instrumen
a. Merasakan Kehadiran Allah SWT	a. Keyakinan adanya Allah b. Sholat wajib c. Merasa diawasi Allah
b. Memiliki prinsip hidup yang jelas	a. Senantiasa berorientasi pada masa depan b. Memiliki cita-cita dan impian yang baik c. Melakukan segala aktifitas dengan rasa penuh tanggung jawab
c. Selalu berdzikir dan berdoa kepada Allah	a. Rajin berdoa b. Kebiasaan membaca al-Qur'an c. Mendapatkan pertolongan Allah
d. Sabar	a. Mudah memaafkan kesalahan orang b. Suka membantu orang lain c. Memperlakukan orang dengan baik
e. Cenderung pada kebaikan	a. Bergaul sesuai etika b. Suka melakukan hal-hal positif c. Toleransi antar umat beragama ¹¹

3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

Danah Zohar dan Ian Marshall mengungkapkan ada 2 faktor yang memengaruhi kecerdasan spiritual seseorang, yaitu:¹²

a. Sel Saraf Otak

Otak adalah salah satu organ tubuh manusia yang dapat menjadi penghubung antara kehidupan bathin dan lahiriah seseorang, ia mampu menjalankan semua peran yang ada tersebut karena bersifat kompleks, fleksibel, adaptif, dan mampu mengorganisasikan diri. Dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan pada era 1990-an dengan menggunakan WEG

¹¹ Asmara, *Kecerdasan Ruhaniyah (Trancendental Intelligence) Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesioanl dan Berakhlak*, *ibid*, 138.

¹² Jaelani Dahlam, "Spiritual Quotient (SQ) Menurut Danah Zohar & Ian Marshal dan Ari Ginanjar Agustin Serta Implikasinya terhadap Domain Afektif dalam Pendidikan Islam," *Tesis*, 2019, 66.

(*Magneto-Encephalo-Graphy*) yang dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa osilasi sel saraf otak pada rentang 40 Hz merupakan dasar bagi kecerdasan spiritual.

b. *God Spot* (Titik Tuhan)

Danah Zohar mengungkapkan adanya suatu bagian dalam otak, yaitu dikenal dengan lobus temporal yang meningkat ketika pengalaman, religius atau spiritual berlangsung dan menyebutkan sebagai *God Spot* atau titik Tuhan. Pengalaman spiritual yang didapati oleh seseorang ditentukan oleh *God Spot* yang memainkan peran biologis. Perlu adanya integrasi yang baik antara seluruh bagian otak, seluruh aspek, dan seluruh segi kehidupan manusia.

4. Prinsip-prinsip Kecerdasan Spiritual

Satus maupun posisi seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual tidak akan pernah mempengaruhi prinsip mereka. Karena orang yang memiliki kecerdasan spiritual lebih mempunyai pandangan yang positif dalam kehidupan yang ia jalani. Ada tiga prinsip yang selalu dikedepankan orang yang memiliki kecerdasan spiritual, yaitu sebagai berikut:¹³

a. Prinsip Kebenaran.

Kebenaran merupakan sesuatu yang paling nyata ataupun fakta yang dapat dibuktikan. Hidup berdasarkan kebenaran dapat menuntun manusia ke arah kesempurnaan. Kejujuran, kesabaran,

¹³ B Aliah dan Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 313.

dan konsisten adalah beberapa contoh bukti dari kebenaran manusia. Sedangkan orang yang tidak memiliki kejujuran akan menghantarkan seseorang pada kerusakan, mungkin secara fisik tidak jauh berbeda namun dalam hatinya lebih kepada sifat buasnya. Semakin orang tersebut melanggar kejujuran maka semakin kehilangan jati dirinya sebagai manusia terutama pada spiritualnya. Hidup selaras dengan prinsip kebenaran berarti hidup secara hanif, artinya cinta dan mengetahui tentang kebenaran. Orang yang memiliki sikap ini maka ia cenderung membiasakan dan menjadikannya suatu karakter diri.

b. Prinsip Keadilan.

Keadilan adalah memberikan sesuatu sesuai dengan hak yang semestinya. Prinsip keadilan merupakan prinsip yang sangat mendasar dalam sistem kehidupan. Hidup selaras dengan prinsip keadilan berarti konsisten dalam langkah yang ditempuh sesuai dengan kebenaran yang ada. Keadilan menjamin seseorang yang melaksanakan kebenaran akan mendapatkan hasil secara tepat dan adil juga.

c. Prinsip Kebaikan.

Kebaikan merupakan suatu tindakan memberikan lebih dari haknya. Hidup yang selaras dengan kebaikan maka akan menjadikan hidup dengan mental yang berkelimpahan. Suatu keyakinan bahwa masih melimpah ruah karunia dan kenikmatan

dari Allah SWT di berbagai kondisi maka akan memberikan keberkahan dan kebaikan disekelilingnya.¹⁴

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Tingkat kemampuan seorang siswa di sekolah dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperolehnya. Penguasaan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru juga dapat diukur melalui hasil belajar. Seorang siswa harus aktif dan tekun dalam belajar apabila ia ingin mendapat hasil yang memuaskan serta dapat memanfaatkan waktu yang tersedia untuk memahami dan mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru.

Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dari diri peserta didik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif hasil belajar mudah dicapai, sedangkan afektif pengembangan pribadi peserta didik, dan psikomotor seperti keterampilan peserta didik. Seseorang yang telah berhasil dalam belajarnya akan menunjukkan perubahan pada dirinya. Perubahan dapat dilihat dari kemampuan berfikirnya atau sikap terhadap suatu objek.

Nawawi dalam K. Ibrahim menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata

¹⁴ Iswati dan Noormawati, "Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja," *Universitas Muhammadiyah Metro* 1, no. 1 (2019): 54–55.

pelajaran di sekolah yang dapat dilihat dari skor yang dicapai dari hasil tes pengetahuan materi pelajaran tertentu.¹⁵ Hasil belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga guna mendapatkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁶

Menurut pandangan behavioristik, belajar merupakan sebuah perilaku membuat hubungan stimulus dan respon, hasil belajar akan lebih baik dikuasai kalau hafal secara berulang-ulang, teori ini didukung oleh hasil eksperimen yang dilakukan para ahli-ahli psikologi Eksperimental seperti Thorndike, Pavlov, Skinner dan Guthrie. Sedangkan menurut teori belajar kognitif, seorang siswa dikatakan belajar apabila ia telah mencapai pemahaman. Belajar bukan untuk suatu tujuan akan tetapi merupakan proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil melainkan perubahan perilaku.¹⁷

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang dimiliki oleh siswa dimana menjadi acuan seberapa berhasil siswa memahami dalam proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya sebatas nilai tapi

¹⁵ Mahesya Az-zahra Andryannisa, Ardelia Pinkkan Wahyudi, dan Siskha Putri Sayekti, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosisal dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 11719–20.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Renika Cipta, 2011), 13.

¹⁷ Nurlina dkk., *Buku Ajar. Pelajar dan Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 12.

lebih seberapa besar dalam proses pemahaman yang didapat mulai dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang menjadikan perubahan perilaku pada siswa.

2. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

1. Ranah Kognitif, yaitu diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi. Kognitif merupakan kemampuan yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Kawasan kognitif merupakan kawasan yang membahas tujuan pembelajaran yang berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai tingkat yang paling tinggi, yakni evaluasi.
2. Ranah Afektif, yaitu meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai. Dimensi afektif merupakan kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi.
3. Ranah Psikomotorik, yaitu berupa *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*. Kawasan psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual. Sebagaimana kedua aspek yang lain. Aspek ini juga mempunyai beberapa tingkatan. Urutan yang paling sederhana hingga paling kompleks, yaitu persepsi, kesiapan

melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respon terbimbing, kemahiran, adaptasi, dan organisasi.¹⁸

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Siregar dan Nara mengemukakan bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a. Faktor internal meliputi:

1. Faktor fisiologi terdiri dari kondisi badan, keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.
2. Faktor psikologis meliputi bakat, minat, intelegensi dan motivasi.

b. Faktor eksternal adalah:

1. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga yaitu orang tua, suasana rumah, kemampuan ekonomi keluarga, latar belakang budaya, lingkungan guru yaitu interaksi guru dan siswa, hubungan antar siswa, cara penyajian bahan pelajaran, dan lingkungan masyarakat yaitu pola hidup lingkungan, kegiatan dalam masyarakat dan sosial media.
2. Faktor nonsosial meliputi sarana dan prasarana sekolah yaitu kurikulum, media pendidikan, keadaan gedung, sarana belajar, waktu belajar, rumah dan alam.¹⁹

¹⁸ Homroul Fauhah dan Brilian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 9, no. 2 (2021): 327.

¹⁹ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020).

4. Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar setiap siswa dapat dilihat ketika pembelajaran sedang berlangsung serta juga dapat dilihat dari hasil akhir proses belajar. Dalam menentukan nilai setiap pendidik memiliki berbagai cara untuk menentukan besar kecilnya nilai dari hasil belajar siswa. Dengan demikian fungsi nilai yaitu untuk mengetahui seberapa besar pencapaian dalam memahami pelajaran yang telah ia pelajari, maka teknik evaluasi belajar dapat digunakan untuk mengetahui kriteria dari hasil belajar. Beberapa penilaian yang dapat dilaksanakan pendidik adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian formatif merupakan suatu kegiatan penilaian yang memiliki tujuan guna menemukan umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil dari penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan sedang atau yang telah berlangsung dilaksanakan.
- b. Penilaian sumatif merupakan penilaian yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi sampai dimana penguasaan pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.²⁰

Tingkat keberhasilan setiap siswa tentunya memiliki perbedaan satu sama lain, dengan demikian kita dapat menilai siswa sesuai dengan kewenangan yang dimiliki setiap lembaga

²⁰ Yunita dkk., "Penilaian dan Pengukuran Hasil Belajar pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi," *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika* 1, no. 4 (Juli 2023): 223.

Pendidikan. Hal ini dilakukan guna melihat Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada suatu pendidikan.

C. Aswaja

1. Pengertian Aswaja

Aswaja merupakan suatu singkatan dalam penyebutan dari *Ahlussunnah wal Jamaah*, dimana memiliki tiga kata yaitu *Ahl* yang mempunyai arti sebagai keluarga, pengikut atau golongan orang.²¹ *Al-Sunnah* yang secara bahasa memiliki arti sebagai metode, kebiasaan, perjalanan hidup, atau perilaku. Secara istilah *As-Sunnah* memiliki arti sebagai sesuatu yang disandarkan dari Nabi Muhammad SAW, baik dari perkataan, perbuatan, sifat, ketetapan baik sebelum ataupun sesudah menjadi Rosul. Selain itu *Al-Sunnah* menjadi lawan kata dari *bid'ah*. Konteknya yaitu ketika terdapat suatu perpecahan dikalangan umat Islam, tersebar berbagai *bid'ah* dan disitulah *Ahlus-Sunnah* digunakan sebagai pembeda dari *Ahlul Bid'ah*.

Adapun kata *Al-Jama'ah* berasal dari kata *Al-Ijtima* yang memiliki arti berkumpul atau bersatu. *Al-Jamaah* berlawanan dengan kata *Al-Fiqroh* yang artinya berpecah belah. Jika digabungkan antara keduanya akan menyatu menjadi *Ahlussunnah wal Jamaah*, maka yang dimaksud adalah beliau para pendahulu umat Islam yaitu para sahabat dan tabi'in yang bersatu mengikuti kebenaran yang jelas dari Al-Qur'an dan Sunnah Rosulullah SAW. Apa yang dilakukan Rosul,

²¹ Mohammad Hasan, *Perkembangan Ahlussunnah Wal Jamaah di Asia Tenggara* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021), 1.

Sahabat, Tabi'in dan setiap orang yang dating sesudah mereka dengan menempuh jalan serta mengikuti jejak mereka, maka itu termasuk dalam golongan *Ahlussunnah wal Jamaah*.²²

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Aswaja adalah suatu aliran atau golongan yang bersama-sama untuk senantiasa mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW serta sahabatnya yaitu Khulafaur Rosyidin dalam menjalankan syariat Islam untuk mencapai suatu tujuan bersama.

2. Karakteristik Aswaja

Ahlussunnah wal Jama'ah merupakan maha karya umat Islam yang dalam kajiannya mencakup tiga bidang fiqih, tauhid (aqidah), dan tasawuf (Akhlaq). Ketiganya merupakan ajaran Islam yang bersumber dari Nash Qur'an maupun Hadist yang diperkuat dengan dalil aqli secara seimbang yang kemudian hal ini menjadi kerangka kajian keilmuan pengikut Islam *Ahlussunnah wal Jamaah*.²³

Ahlussunnah wal Jamaah merupakan ajaran yang mengikuti semua yang telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW. dan para sahabatnya. Sebagai pembeda yang lain, ada ciri khas dari kelompok ini, yakni sikap yang selalu diajarkan oleh Rasulullah SAW. dan para sahabatnya. Prinsip tersebut adalah:²⁴

²² Ahmad Hifni, *Menjadi Kader PMII* (Tangerang: Moderate Muslim Society (MMS), 2016), 37–38.

²³ Choirul Anam, *Pemikiran KH. Ahmad Shiddiq* (Jakarta: PT. Duta Aksara Mulia, 2010), 94.

²⁴ Nur Sayyid Santoso K., *Materi Kaderisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)* (Cilacap, t.t.), 13–14.

a. *Tawasuth* (Moderat)

Tawasuth (*at-tawasuth*) merupakan sikap yang tidak cenderung ekstrim ke kiri atau ke kanan dan sifat ini selalu ada di tengah-tengah. Dalam konteks kehidupan sikap ini akan menjadi seseorang yang mencari solusi dalam suatu permasalahan. Seperti dalam firman Allah SWT dalam surat Al- Baqoroh ayat 143:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

Artinya: “Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitulmaqdis) yang (dahulu) kamu berkiblat kepadanya, kecuali agar Kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.”²⁵

b. *Tawazun* (Seimbang)

Tawazun (*at-tawazun*) merupakan sikap seimbang dan harmonis dalam mengintegrasikan dan mensinergikan dalil-dalil (hukum) atau pertimbangan-pertimbangan dalam mencetuskan sebuah keputusan dan kebijakan. Dalam konteks pemikiran amaliyah keagamaan prinsip ini menghindari sikap *tatharruf* (ekstrim kanan)

²⁵ QS. Al-Baqoroh (2), 143.

yang serba kanan sehingga melahirkan fundamentalisme, dan menghindari sikap ekstrim serba kiri yang melahirkan liberalisme dalam pengamalan kegamaan. Sikap ini didasarkan pada firman Allah SWT dalam qur'an surat Al-hadid ayat 25:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ
وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَن يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ
بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

Artinya: “Sesungguhnya, Kami telah mengutus rosul-rosul kami dengan bukti-bukti yang nyata dan kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Dan kami telah menciptakan besi yang mempunyai kekuatan, hebat dan banyak manfaat bagi manusia, dan agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rosul-rosul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah maha kuat, maha perkasa.”²⁶

c. *Ta'adul* (Adil/Netral)

Ta'adul (*al-i'tidal*) merupakan sikap netral atau tegak lurus dalam melihat, menimbang, menyikapi, dan menyelesaikan masalah. Adil yang dimaksud tidak selalu sama atau setara (*tamatsul*). Adil ialah sikap proporsional berdasarkan hak dan kewajiban masing-masing. Walaupun keadilan menuntut adanya kesamaan atau kesetaraan, hal ini hanya berlaku ketika realitas individu benar-benar sama dan setara secara persis dalam sifatnya. Apabila dalam realitasnya terjadi *tafadlul* (keunggulan), maka keadilan menuntut perbedaan dan pengutamaan (*tafdlil*).

²⁶ QS. Al-Hadid (57), 25.

Penyetaraan antara dua hal yang jelas *tafâdlul*, adalah tindakan aniaya yang bertentangan dengan asas keadilan itu sendiri. Seperti firman Allah dalam qur'an surat Al-Ma'idah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ
 أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman hendaklah kamu sekalian menjadi orang-orang yang tegak membela (kebenaran) karena Allah menjadi saksi (pengukur kebenaran) yang adil. Dan janganlah kebencian kamu pada suatu kaum menjadikan kamu berlaku tidak adil. Berbuat adillah karena keadilan itu lebih mendekatkan pada taqwa. Dan bertqwalah kepada Allah, karena sesungguhnya Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan”.²⁷

d. *Tasamuh* (Toleran)

Tasamuh meruakan sikap toleran yang bersedia menghargai serta menghormati pada segala perbedaan dan keanekaragaman, baik dalam pemikiran, keyakinan, sosial kemasyarakatan, suku, bangsa, agama, tradisi budaya, dan lain-lain. Namun hal ini bukan berarti mangakui atau membenarkan keyakinan yang berbeda tersebut dalam meneguhkan apa yang diyakini. Dengan demikian sikap ini merujuk pada sikap untuk menciptakan keharmonisan dalam kehidupan sebagai sesama umat manusia. Hal ini telah dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam al-qur'an surat al-Hujurat ayat 13:

²⁷ QS. Al-Ma'idah (5), 8.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah yang paling bertaqwa diantara kamu. Sungguh Allah maha mengetahui maha meneliti.”²⁸

3. Aswaja Sebagai Ideologi

K.H. Hasyim Asy’ari sebagai pendiri Nahdlatul Ulama (NU) telah membuat suatu organisasi yang sangat getol dalam memperjuangkan aqidah Ahlu Sunnah Wal Jama’ah, dalam perkembangannya Nahdlatul Ulama memberikan kontribusi positif terkait ideologi atau keyakinan dalam urusan agama islam, khususnya ditengah-tengah arus gempuran aliran-aliran Islam lainnya.

Secara prinsip ideologi Aswaja merupakan suatu akumulasi pemahaman atas firman-firman Allah SWT dan sunah Nabi Muhammad SAW, yang membedakan, “ Aswaja sebagaimana yang ditulis K.H. Hasyim Ays’ari dalam Qonun Asasi adalah madzhab yang dalam aqidah mengikuti salah satu dari imam Abu Hasan al-Asy’ari dan imam al-Maturidi, dalam ubudiyah mengikuti salah satu dari empat imam, yaitu Hanafi, Maliki, Syafi’i dan Hambali, serta dalam

²⁸ QS. Al-Hujurat (49), 13.

tasawuf mengikuti salah satu dari dua imam yaitu Abu Qosim al-junaidi al-Baghdadi dan Abu Hamid Muhammad al-Ghazali”.²⁹

Uraian diatas dapat di pahami aliran Aswaja merupakan suatu keseluruhan aspek-aspek keagamaan mulai dari aqidah, syari’ah dan akhlak yang tersusun dan menjadi suatu ideologi atau faham yang digunakan dalam beragama Islam. Oleh karena itu perkembangan aliran ini sangat dipengaruhi oleh tokoh-tokoh pendirinya

4. Tujuan Pembelajaran Aswaja

Pembelajaan Aswaja memiliki tujuan yaitu untuk menciptakan suasana spiritual dan menanamkan nilai-nilai Aswaja dilingkungan sekolah serta menumbuhkan semangat belajar yang mengarah pada cinta tanah air dengan tetap melestarikan budaya dan ajaran *Ahlussunnah wal Jamaah An-Nahdliyah*, guna melahirkan muslim yang memiliki karakter berbudi luhur, menjadi insan yang cerdas, terampil, wawasan luas, berprestasi dan berakhlakul karimah. Kh. Hasyim Asy’ari sebagai perlopore *Ahlussunnah wal Jamaah* dengan berdirinya organisasi Nahdlatul Ulama (NU) memiliki tujuan untuk memelihara, melestarikan budaya keindonesiaan dengan tetap berpedoman al-qur’an dan hadits.³⁰

Pada materi Aswaja dikelas XI Madrasah Aliyah telah diajarkan terkait *ijtihad* dan *taqlid*. Ijtihad menurut Bahasa berarti

²⁹ Shodiq, “Transmisi Ideologi Ahlusunnah Wal Jama’ah,” *Jurnal Studi Evaluasi Pembelajaran Ke-Nu-an di SMA Al-Ma’ruf Kudus* 9, no. 2 (Oktober 2015): 118.

³⁰ Berlian Umi Soleha, “Pembelajaran Aswaja dalam Penguatan Amaliyah Siswa MA Al-Hikmah Bandar Lampung,” *Skripsi*, 2021, 37.

bersungguh-sungguh. Konsep ijtihad yang dirumuskan oleh Imam Ghozali yaitu pengarahan segala kemampuan oleh seorang mujtahid dalam mendapatkan ilmu tentang hukum syarak. Dalam definisi yang dikemukakan oleh Asy-Syaukani juga disebutkan cara menentukan hukum syarak yaitu dengan metode *istinbath* yang artinya mengeluarkan sesuatu dari kandungan lafal. Dari definisi di atas dapat ditegaskan bahwa *ijtihad* merupakan usaha untuk memahami lafal dan mengeluarkan hukum dari lafal tersebut. Dasar hukum dari *ijtihad* sendiri bersumber dari Al-qur'an, As-Sunnah, Al-Ijma', dan Al-Qiyas.³¹

Pengertian *taqlid* menurut bahasa berasal dari kata *qallada* yang mempunyai arti mengulangi, meniru, mengikat, atau mengikuti. Secara istilah *taqlid* berarti mengamalkan ucapan orang lain tanpa mengetahui landasan dan basis argumentasi yang digunakan.

Pada materi ini memiliki indikator yang harus dipenuhi oleh siswa kelas XI Madrasah Aliyah antara lain sebagai berikut:³²

- a. *Ijtihad* sebagai *istinbath* hukum Islam
- b. *Taqlid* sebagai pengamatan hukum Islam
- c. *Istinbath* hukum di lingkungan *Nahdlatul Ulama* meliputi; tradisi *batshul masail* dan tata cara pengambilan keputusan dalam kerangka bermazhab.

³¹ Tim PWNNU Jawa Timur, *Panduan Ke-NU-an kurikulum Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo Jilidd I,II,III Tahun 2014* (Surabaya: Kalista, 2014), 10.

³² *Kurikulum Aswaja dan Ke-NU-an Tingkat MA/SMA/SMK* (Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, 2013).

d. Cara bertaqlid yang benar melalui *ittiba'*, *tarjih*, dan *talfiq*.

Dengan demikian pendidikan Aswaja dapat dijadikan sebagai komponen dalam meningkatkan potensi spiritual dan pembentukan karakter siswa supaya menjadi manusia yang berprestasi, beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, dan juga berakhlakul karimah yang mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai hasil dari pendidikan keagamaan. Peningkatan potensi spiritual berupa pengenalan, pemahaman, serta penanaman karakter dengan nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jama'ah*. Sedangkan peningkatan potensi spiritual bertujuan untuk meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki manusia yang mencerminkan harkat sekaligus martabatnya sebagai hamba Allah SWT yang berjiwa karakter nasionalisme atau cinta pada tanah air.

D. Keterkaitan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Aswaja

Kecerdasan spiritual memiliki keterkaitan yang cukup kuat terhadap hasil belajar siswa. Kecerdasan spiritual memiliki pengaruh terhadap kecerdasan intelektual. Kecerdasan spiritual ialah suatu landasan yang diperlukan untuk mengfungsikan IQ dan EQ secara efektif, bahkan kecerdasan spiritual dianggap suatu bentuk kecerdasan tertinggi manusia. Karena kecerdasan spiritual memungkinkan manusia menjadi kreatif, serta dapat mengubah aturan dan situasi.³³

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang berjudul “Hubungan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa”. Dalam penelitian ini

³³ Zohar dan Marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, *ibid*, 3–6.

disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual sangat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang mewakilinya dan mencakup seluruh aspek kehidupan. Karena kecerdasan spiritual ini sangat cocok digunakan siswa dengan fungsi sebagai pembersihan jiwa sekaligus sikap.³⁴

Keterkaitan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar Aswaja ini mengacu pada tujuan Aswaja itu sendiri yakni menciptakan suasana keagamaan dilingkungan sekolah serta menumbuhkan sikap semangat belajar dan cinta tanah air dengan tetap melestarikan budaya dan ajaran *Ahlussunnah wal Jamaah An-nahdliyah*. Tujuan ini dimaksudkan guna melahirkan generasi muslim yang memiliki karakter berbudi luhur serta mengarahkan pada pribadi muslim yang cerdas, berprestasi, dan berakhlakul karimah.³⁵

Dengan demikian peranan aswaja dalam meningkatkan kecerdasan spiritual menjadi sangat relevan dalam peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini juga diperkuat pada penelitian lain terkait pada judul “Pembelajaran Aswaja dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Pratama Satya Dharma Yayasan Pendidikan Wahid Hasyim Balung Jember”. Dalam penelitian itu menjelaskan bahwa Pelaksanaan pembelajaran Aswaja dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual siswa di SMP Satya Dharma Yayasan Pendidikan Wahid Hasyim Balung, Jember

³⁴Ashshidieqy, “Hubungan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Siswa,” *Ibid*, 75.

³⁵ Ahmad Jauhari, *Peranan Pendidikan terhadap Aswaja* (Semarang: Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2017), 5.

yaitu dilaksanakan pada saat proses pembelajaran itu berlangsung dengan cara menerapkan dua metode pada saat pembelajaran yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab.³⁶

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan akan adanya keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Dari uraian-uraian di atas telah banyak menjelaskan terkait pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar. pada dasarnya telah diketahui bahwa kecerdasan spiritual merupakan kunci dari kecerdasan itu sendiri. Setiap manusia yang memiliki kecerdasan spiritual akan mengakibatkan dampak yang baik bagi kehidupannya karena spiritual yang baik akan mendorong manusia pada perbuatan yang baik pula. Kecerdasan spiritual akan membentuk kepribadian siswa agar menjadi pribadi yang baik sehingga lebih mementingkan hal positif.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: Ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah.

³⁶ Zainun Nasih, "Pembelajaran Aswaja dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Pratama Satya Dharma Yayasan Pendidikan Wahid Hasyim Balung Jember," *Skripsi*, 2017, 78.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Sesuai dengan tujuan dan salah satu syarat penelitian harus menggunakan suatu metode dalam mengumpulkan datanya. Metode dalam penelitian ini diterangkan pada deskripsi sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode pendekatan kuantitatif, penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini biasanya menghasilkan data berupa angka yang dijadikan sebagai alat untuk menemukan keterangan sehingga dapat diketahui oleh peneliti. Pengaruh yang dimaksud adalah suatu daya yang timbul dari sesuatu bisa orang maupun benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

Disebut dengan kuantitatif karena adanya data yang terkumpul sehingga dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial maupun non inferensial. Jenis metode ini di pilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk

¹ Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 56.

mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat asosiatif yaitu diartikan sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah. Asosiatif juga bisa diartikan sebagai suatu pertanyaan yang menanyakan antara hubungan dua variabel maupun lebih dari dua variabel.² Penelitian asosiatif ini juga memiliki sifat membantu dalam mengungkapkan maupun mencari seberapa berpengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aswaja. Dengan demikian peneliti mempunyai tujuan untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan konsep yang memiliki variasi atau konsep yang memiliki lebih dari satu nilai.³ Variabel disebut sebagai alat, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu sehingga dapat menetapkan suatu penelitian yang dapat dipelajari dan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Analisis Skunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 55.

kemudian dapat ditarik kesimpulan. Variabel sendiri memiliki dua jenis yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen).

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (bebas).⁴

Dari beberapa pemaparan di atas dapat difahami bahwa definisi dari variabel yaitu suatu petunjuk pelaksanaan atau cara untuk bagaimana dalam pelaksanaan mengukur variabel berdasarkan sifat-sifatnya dengan mendefinisikan variabel tersebut secara terperinci.

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, variabel bebas biasa diberi simbol (X), pada penelitian ini variabel bebas adalah kecerdasan spiritual.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa yang dapat membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya secara utuh melalui suatu penerapan nilai-nilai positif. Kecerdasan spiritual juga dapat diartikan dengan suatu bentuk kecerdasan yang sudah ada sejak manusia dilahirkan yang mana bisa menjadikan manusia mudah dalam menjalani hidupnya dengan penuh makna, dengan cara mendengarkan hati nuraninya dan

⁴ Sugiyono, *Ibid.* 61.

memberikan makna-makna ibadah disetiap kegiatan dan perilakunya serta berprinsip karena Allah SWT.

Indikator kecerdasan spiritual antara lain sebagai berikut:

- a. Merasakan Kehadiran Allah SWT; Keyakinan adanya Allah, sholat wajib, dan merasa diawasi Allah SWT
- b. Memiliki prinsip hidup yang jelas; Senantiasa berorientasi pada masa depan, memiliki cita-cita dan impian yang baik, melakukan segala aktifitas dengan rasa penuh tanggung jawab
- c. Selalu berdzikir dan berdo'a kepada Allah; Rajin berdoa, kebiasaan membaca Al-Qur'an, dan mendapatkan pertolongan Allah
- d. Sabar, Mudah memaafkan kesalahan orang, suka membantu orang lain, dan memperlakukan orang dengan baik
- e. Cenderung pada kebaikan; Bergaul sesuai etika, suka melakukan hal-hal positif, dan toleransi antar umat beragama

2. Variabel Terikat (y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat biasa digunakan dengan simbol (y).

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang dimiliki oleh siswa dimana menjadi acuan seberapa berhasil siswa memahami dalam proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya sebatas nilai tapi lebih seberapa besar dalam proses pemahaman yang didapat mulai dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang menjadikan perubahan perilaku pada siswa.

Indikator hasil belajar antara lain:

a. Ranah kognitif.

Ranah kognitif diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi. Kognitif merupakan kemampuan yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah.

b. Ranah afektif.

Ranah afektif yaitu meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai. Dimensi afektif merupakan kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi.

c. Ranah psikomotorik.

Ranah Psikomorik yaitu berupa *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*. Kawasan psikomotorik mencakup

tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual.

Hasil belajar mata pelajaran Aswaja dalam penelitian ini dapat dilihat pada leger nilai yang diperoleh dari guru mata pelajaran Aswaja kelas XI MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria Nilai Hasil Belajar

Tabel 3. 1
Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap.

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	SB (Sangat Baik)
A-	3,66	3,66	
B+	3,33	3,33	B (Baik)
B	3	3	
B-	2,66	2,66	
C+	2,33	2,33	C (Cukup)
C	2	2	
C-	1,66	1,66	
D+	1,33	1,33	K (Kurang)
D	1	1	

Tabel 3. 2
Rentang Nilai Kompetensi Pengetahuan

No	Nilai	Predikat
1	$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D
2	$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+
3	$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-
4	$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C
5	$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+
6	$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-
7	$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B
8	$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+
9	$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-
10	$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A

Tabel 3. 3
Rentan Nilai Kompetensi Sikap

No	Nilai	Predikat	Nilai Sikap
1	$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D	K (Kurang)
2	$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+	
3	$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-	C (Cukup)
4	$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C	
5	$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+	
6	$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-	B (Baik)
7	$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B	
8	$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+	
9	$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-	SB (Sangat Baik)
10	$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A	

Tabel 3. 4
Rentan Nilai Hasil Belajar

No	Nilai	Predikat	Keterangan
1	86 – 100	A	SB (Sangat Baik)
2	74 – 85	B	B (Baik)
3	60 – 73	C	C (Cukup)
4	0 – 59	D	K (Kurang)

Dari nilai-nilai hasil belajar siswa dari nilai kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap maka akan diakumulasikan dari hasil nilai tersebut menjadi nilai utuh dimana akan disesuaikan hasilnya berdasarkan kurikulum yang dibagai dengan ketentuan rentan nilai hasil belajar di atas. Jika siswa mendapatkan nilai dari rentan 0 – 59 maka akan mendapatkan predikat D yang artinya kurang, jika siswa mendapatkan rentan nilai 60 – 73 maka akan mendapatkan predikat C yang artinya cukup, jika siswa mendapatkan nilai B maka akan mendapatkan predikat B yang artinya baik, dan

jika siswa mendapatkan nilai A maka akan mendapatkan predikat sangat baik.⁵

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi artinya keseluruhan subjek dalam penelitian. Populasi merupakan keseluruhan unsur objek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Populasi menurut Subagio yaitu suatu objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak yang berjumlah 21 orang.

Adapun tabel populasi di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah tahun pelajaran 2023/2024 sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Data Populasi Kelas XI MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak

No	Nama	Laki-Laki	Perempuan
1	Abi Fatur Rohman	✓	
2	Akhmad Muzzaki	✓	
3	Amanda Khoirunnisa		✓
4	Ana Fatwatul Karimah		✓
5	Anggun Rizqya Dewi		✓
6	Ayu Rismawati		✓

⁵ Kemendikbud, *Panduan Penilaian Oleh Pendidikan dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Atas* (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016), 9–12.

⁶ Asrof Syafii, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: elKAF, 2005), 133.

7	Azra Levina Adristie		✓
8	Azzahra Aulia Putri		✓
9	Bunga Kudiva		✓
10	Devi Okta Fitriani		✓
11	Diah Ayu Talita		✓
12	Dimas Setya	✓	
13	Hengky Kurniawan	✓	
14	Khusnul Khotimah		✓
15	Luthfi Izzatul Qolbi		✓
16	Marsha Namira Sofianti		✓
17	Maya Puspita Sari		✓
18	M. Rofiq Anwar	✓	
19	Salem	✓	
20	Sharif Hidayat	✓	
21	Siti Elis Nur Indah Sari		✓
Jumlah Keseluruhan Siswa		7	14
		20	

Sumber: Data Absensi siswa kelas XI MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Artinya sampel dapat dijadikan objek pengumpulan data dengan mengambil beberapa untuk mewakili keseluruhan.⁷ Menurut Hardani, dkk. memaparkan jika penelitian yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel disebut dengan sampel total atau sampel jenuh (sensus). Penggunaan ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil. Satu orangpun dapat digunakan sebagai populasi karena

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

satu orang tersebut mempunyai berbagai karakteristik sesuai dengan ketentuan penelitian.⁸

Dari deskripsi di atas dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel yaitu 21 siswa. Hal tersebut peneliti lakukan dikarenakan jumlah dari populasi relatif kecil kurang dari 30 siswa. Jika peneliti menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel juga tidak akan menggunakan waktu, biaya, serta tenaga yang banyak.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling mempunyai definisi sebagai teknik yang digunakan dalam mengambil sampel pada suatu penelitian. Teknik sampling diartikan juga sebagai pembicaraan mengenai bagaimana cara menata berbagai letak dalam penarikan atau pengambilan sampel pada penelitian. Dalam hal ini dilakukan supaya peneliti dapat merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat difahami bahwa teknik pengambilan sampel adalah cara yang dipakai dalam penelitian untuk mengambil sebuah sampel dari populasi yang menjadi objek penelitian guna mewakili dari keseluruhan populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan *Non Probability Sampling* artinya teknik

⁸ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 361.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, *Ibid* 217.

yang digunakan dalam pengambilan sampel tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.¹⁰ Cara pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan teknik sampling jenuh atau sampel tetap. Artinya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 orang. Pada penelitian ini populasi sekaligus sampel berjumlah 21 orang yaitu seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang valid dan objektif. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis, dan relevan dengan program tertentu. Dalam pengumpulan data memiliki tujuan untuk mengetahui fakta terkait dengan variabel yang diteliti dan dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak yang disebut dengan sumber primer, sedangkan data yang dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh melalui pihak kedua disebut sumber sekunder.¹¹ Adapun Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

¹⁰ Sugiyono, *ibid.* 84.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 53.

1. Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Metode Angket (kuesioner) Merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi suatu pertanyaan langsung, atau pertanyaan tertulis kepada kepada responden untuk diberikan respon yang sesuai dengan permintaan pengguna.¹² Dilihat dari cara menjawab pertanyaan maupun pernyataan maka kuesioner dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangnya masing-masing, antara lain:

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
 - 1) Kuesioner terbuka, memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
 - 2) Kuesioner tertutup, sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:
 - 1) Kuesioner langsung, responden menjawab tentang dirinya.
 - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya, maka ada:
 - 1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
 - 2) Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
 - 3) *Checklist*, sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *centang/checklist* pada kolom yang sesuai.
 - 4) *Rating-scale*, (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai tidak setuju.¹³

¹² Puji, "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak dan Kecepatan," *Jurnal Pendidikan Matematika* 20, no. 2 (2018): 153.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 195.

Berdasarkan jenis-jenis angket (kuesioner) di atas, peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner langsung, artinya responden akan menjawab langsung tentang dirinya. Cara menjawab dalam jenis kuesioner ini adalah dengan tertutup yang disajikan secara tertulis dalam daftar pernyataan maupun pertanyaan yang sudah ada jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan dirinya masing-masing.

Berdasarkan bentuknya kuesioner yang digunakan peneliti kali ini yaitu *checklist* (✓), responden hanya perlu memilih salah satu untuk *dichecklist* dikolom yang sudah disediakan. Kemudian dalam penelitian ini skala yang digunakan yaitu skala likert (skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu). Adapun alternatif lain dalam menjawab kuesioner yang dianggap sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Sesuai	4
S	Sesuai	3
TS	Tidak Sesuai	2
STS	Sangat Tidak Sesuai	1

Keterangan Skor Jawaban dari questioner atau angket yaitu jika responden menjawab dengan nilai 4 artinya Sangat Sesuai (SS), jika menjawab dengan nilai 3 artinya Sesuai (S), jika menjawab

dengan nilai 2 artinya Tidak Sesuai (TS), dan jika menjawab dengan nilai 1 artinya Sangat Tidak Sesuai (STS).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu Teknik untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel dari berbagai media, baik berupa catatan, dokumen, majalah, koran, makalah, dan lain sebagainya.¹⁴ Dokumentasi juga dianggap sebagai cara yang bisa digunakan dalam mengumpulkan berbagai macam data serta menelusuri benda-benda yang dapat menjadi informasi dari sekolah atau instansi yang menjadi tempat penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data ini untuk mendapatkan segala informasi maupun data tentang Madrasah Aliyah Khoznatul Ulum Seputih Banyak sebagai penunjang kelengkapan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Berikut ini adalah dokumen hasil belajar Ujian Semester 1 kelas XI Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak:

Tabel 3. 7
Nilai Hasil Belajar Ujian Semester 1 Kelas XI Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak

No	Nama	Nilai Tugas	Niai UTS	Nilai UAS	KKM	Total Nilai	Kategori
1	Abi Fatur Rohman	80,00	85,00	83,00	75,00	82,67	B
2	Akhmad Muzzaki	73,00	77,50	76,00	75,00	75,50	C
3	Amanda Khoirunnisa	80,00	82,50	83,00	75,00	81,83	B
4	Ana Fatwatul Karimah	83,00	89,00	86,00	75,00	86,00	B
5	Anggun Rizqya Dewi	83,00	62,50	86,00	75,00	77,17	C
6	Ayu Rismawati	80,00	85,00	83,00	75,00	82,67	B

¹⁴ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* (Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023), 73.

7	Azra Levina Adristie	73,00	75,00	76,00	75,00	74,67	C
8	Azzahra Aulia Putri	73,00	77,50	76,00	75,00	75,50	C
9	Bunga Kudiva	80,00	85,50	83,00	75,00	82,83	B
10	Devi Okta Fitriani	77,00	89,00	80,00	75,00	82,00	B
11	Diah Ayu Talita	77,00	85,50	80,00	75,00	80,83	B
12	Dimas Setya	73,00	85,00	76,00	75,00	78,00	B
13	Hengky Kurniawan	80,00	82,50	83,00	75,00	81,83	B
14	Khusnul Khotimah	80,00	85,00	83,00	75,00	82,67	B
15	Luthfi Izzatul Qolbi	80,00	85,00	83,00	75,00	82,67	B
16	MarshaNamira S.	83,00	77,50	86,00	75,00	82,17	B
17	Maya Puspita Sari	77,00	67,50	80,00	75,00	74,83	C
18	M. Rofiq Anwar	83,00	85,00	86,00	75,00	84,67	B
19	Salem	80,00	80,00	83,00	75,00	81,00	B
20	Sharif Hidayat	80,00	75,00	83,00	75,00	79,33	B
21	Siti Elis Nur Indah S.	80,00	82,50	83,00	75,00	81,83	B

Sumber: Leger Hasil Nilai semester 1 kelas XI Mapel Aswaja di MA Khozinatul Ulum

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dapat digunakan guna membantu peneliti untuk mencari data dalam sebuah penelitian. Dalam penggunaan instrumen penelitian peneliti akan lebih mudah dalam proses mencari data dengan hasil yang lebih sistematis. Pada instrument penelitian ada beberapa yang harus dipenuhi dan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Angket (Skala Likert)

Cara dalam penyusunan kisi-kisi instrument dalam penelitian ini menggunakan angket skala likert dimana penyusunan harus didasarkan pada definisi konsep dan definisi operasional variabel dimana mencari poin pokok atau saripati yang diperoleh dari kajian teoritik. Skala likert biasa digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun kelompok tentang suatu

fenomena.¹⁵ Dalam membuat pertanyaan peneliti menggunakan skala likert dengan pilihan alternative empat kategori jawaban yang akan dipilih oleh responden pada skala ukur yang telah disediakan, yaitu sebagai berikut; sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS) dengan memberikan *checklist* (✓).

Rancangan instrumen berupa kisi-kisi yang akan digunakan akan berguna untuk menunjukkan pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak. Adapun sistem penskoran pada instrument skala kecerdasan spiritual siswa sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Skor Jawaban Skala Kecerdasan Spiritual Siswa

Jawaban	Nilai
Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Dalam table diatas menunjukkan dua jenis pernyataan dalam skala itu yaitu *Favourabel* artinya pernyataan yang memiliki isi hal-hal yang bersifat positif dan mendukung atau memihak objek penelitian.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Ibid*, 134.

Adapun skala ukur yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Kisi-kisi Butir Soal Angkat Kecerdasan Spiritual

Variabel	Indikator	Instrument	No. Item	Butir Soal
Kecerdasan Spiritual	Merasakan Kehadiran Allah SWT	Keyakinan adanya Allah	1,2,3,4,5	5
		Sholat wajib		
		Merasa diawasi Allah		
	Memiliki prinsip hidup yang jelas	Senantiasa berorientasi pada masa depan	6,7,8,9,10	5
		Memiliki cita-cita dan impian yang baik		
		Melakukan segala aktifitas dengan rasa penuh tanggung jawab		
	Selalu berdzikir dan berdoa kepada Allah	Rajin berdoa	11,12,13,14,15	5
		Kebiasaan membaca al-Qur'an		
		Mendapatkan pertolongan Allah		
	Sabar	Mudah memaafkan kesalahan orang	16,17,18,19,20	5
		Suka membantu orang lain		
		Memperlakukan orang dengan baik		
Cenderung pada kebaikan	Bergaul sesuai etika	21,22,23,24,25	5	
	Suka melakukan hal-hal positif			
	Toleransi antar umat beragama			

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas digunakan untuk melihat hubungan antara masing-masing item pertanyaan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang di maksud.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan seberapa validkah dan keakuratan instrumen. Maka, untuk menguji apakah penelitian ini valid dengan demikian dapat dilihat dengan menggunakan rumus *product moment corelation* berikut ini:

Rumus Product Moment Corelation

$$r_{xy} = \frac{N \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum x$ = Jumlah skor dan distribusi x

$\sum y$ = Jumlah skor dan distribusi y

N = Jumlah subjek keseluruhan item¹⁷

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti item pernyataan valid dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut tidak valid sekaligus tidak memiliki

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ibid, 212.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, *ibid*, 183.

persyaratan. Berdasarkan ketetapan r_{tabel} dari nilai signifikansi 5% dengan jumlah sampel 21 yaitu 0,456.¹⁸

Uji coba instrument telah dilakukan oleh peneliti menggunakan angket yang disebarakan pada 10 siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak. Uji tersebut dilakukan guna mengetahui kevalidan butir soal yang akan digunakan untuk pembuatan angket. Setelah uji coba dilaksanakan maka angket siap untuk disebarakan kembali kepada responden, yaitu seluruh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak dengan total 25 butir pertanyaan yang memiliki skala pengukuran 1 sampai 4. Perhitungan r_{tabel} yaitu $N-2$.

Melihat dari uji coba instrument yang dapat dikemukakan bahwa, dari uji coba instrumen yang lakukan peneliti kepada 10 responden dan butir soal berjumlah 25 dengan r_{tabel} 0,707. Dengan demikian hasil menunjukkan valid dan angket layak untuk disebarakan.

b. Uji Reabilitas instrument

Uji reabilitas adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan seberapa jauhkah hasil pengukuran akan tetap konsisten terhadap pengukuran dalam instrument penelitian. Jika ditemukan gejala yang sama dalam pengukuran yang telah

¹⁸ Sugiyono, *Ibid*, 333.

beberapa kali dilakukan, maka bisa digunakan kembali dengan alat pengukuran yang sama pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian rumus yang dapat digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* guna mengetahui tingkat realibilitasnya:

Rumus Alpha Cronbach

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Jumlah item

σ_b^2 = Jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = Jumlah varians¹⁹

Dengan demikian dapat diketahui tingkat reliabel angket yang digunakan dari perhitungan koefisien reabilitas antara variabel x terhadap variabel y pada nilai $alpha > 0,60$. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan reliabel, sedangkan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3. 10
Kriteria Reliabel Tes

Angka Korelasi	Kualifikasi
0,810 - 1,000	Sangat tinggi
0,610 - 0,800	Tinggi
0,410 - 0,600	Cukup
0,210 - 0,400	Rendah
Negative - 0,200	Sangat rendah ²⁰

Sumber data: Diinterpretasikan menurut Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian*

¹⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Aalfabeta, 2012), 359.

²⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian, ibid*, 75.

Dari uji coba instrument yang sudah dilaksanakan pada tanggal 5 juni 2024 mendapatkan hasil yang tertera pada lampiran 2. Dengan demikian langkah selanjutnya yaitu uji coba reabilitas instrument. Hasil pengujian pada aplikasi Windows IBS SPSS Statistik 2023 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Hasil uji coba reabilitas instrument dengan berpatokan jika $r_{II} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan reliable, dan hasil menunjukkan $0,980 > 0,60$ maka uji coba instrument dikatakan reliabel dan angket dapat disebarkan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data pada penelitian sudah cukup dan terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan cara perhitungan statistik. Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau probabilitas) merupakan teknik statisti yang digunakan untuk menganilis data sampel dan hasilnya di berlakukan untuk populasi.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Uji coba instrumen dilakukan guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument. Uji instrument ini dilakukan kepada siswa kelas XI MA Khozinatul Ulum yang berjumlah 21 orang. Analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu alat analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya variabel (x) terhadap variabel (y). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi linier sederhana guna mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui hal tersebut maka dibutuhkan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $x = 0$

b = Koefisien regresi

x = Nilai variabel independent

Setelah itu agar dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu a dan b menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Keterangan:

a = Konstanta (nilai y pada saat nol)

b = Koefisien regresi

n = Ukuran sampel atau banyaknya data

x = Nilai variabel bebas

y = Nilai variabel terkait

2. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bentuk hipotesis asosiatif, dikarenakan pada penelitian ini menanyakan hubungan antara variabel x terhadap variabel y . Hipotesis asosiatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, artinya menanyakan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari dua variabel tersebut yaitu pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar dengan perhitungan menggunakan statistik. Langkah pengujian hipotesis dimulai dengan menetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternative, pemilihan tes statistic dan perhitungan nilai statistic, penetapan tingkat signifikan, penetapan kriteria pengujian dan penarikan kesimpulan.

Untuk menguji signifikansi suatu korelasi, maka dapat menggunakan rumus statistik uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

3. Koefisien Determinasi

Pada analisis korelasi memiliki suatu angka yang biasa disebut dengan koefisien determinasi atau yang sering disebut dengan koefisien penentu. Hal ini dikarenakan besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2), sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja di MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak

Madrasah Aliyah Swasta Khozinatul Ulum merupakan madrasah tingkat atas yang berada di Yayasan Khozinatul Ulum Seputih Banyak. Dimana Yayasan ini juga berada di bawah naungan Kementerian Agama di daerah Lampung Tengah. MA Khozinatul Ulum didirikan pada tanggal 8 juni 2010 yang beralamatkan di Jalan Krangkeng Macan, RT/RW: 013/06 Kampung Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. MA Khozinatul Ulum mulai beroperasi sejak tanggal 6 Maret 2011 setelah mendapatkan SK Operasional dari Kementerian Agama Lampung Tengah.

Pada masa tersebut MA Khozinatul Ulum dipimpin oleh kepala madrasah Bapak Drs. Abdurrahman, M.Ag dan sekarang dipimpin oleh kepala madrasah Bapak Mustofa, S.Pd.I hingga sekarang. Sifat madrasah ini terbuka untuk umum walaupun pada dasarnya madrasah ini diperuntukan untuk seluruh santri yang bermukim di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khozinatul Ulum Seputih Banyak yang diasuh oleh KH. Nanang Ruhyana, S.Ag.

Demikian sejarah singkat dari Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak yang dapat peneliti sampaikan. Peneliti sadar bahwa dalam penyusunan sejarah ini banyak yang belum disampaikan karena keterbatasan informasi dan dokumentasi. Semoga sejarah singkat MA Khozinatul Ulum Seputih banyak ini dapat membantu dalam penyusunan penelitian.

b. Profil MA khozinatul Ulum Seputih Banyak

Tabel 4. 1
Profil MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak

Nama Sekolah	MAS Khozinatul Ulum
Nama Yayasan	Khozinatul Ulum
Nomor Induk	131218020037
NPSN	69726459
Tanggal Pendirian	8 Juni 2010
Alamat	Jalan Krangkeng Macan
RT/RW	013/006
Desa	Sari Bakti
Kecamatan	Seputih Banyak
Kabupaten	Lampung Tengah
Provinsi	Lampung
Kode Pos	34156
Daerah	Pedesaan
Telephone	0823 7163 8123
Status Madrasah	Swasta
Kelompok Madrasah	Terbuka
Penerbit SK	Drs. H. Abdurrahman, M.Ag
No. SK Pendirian	D/Kw/MAS/LT/0037/2011
Tanggal SK Pendirian	2011-03-06
No. SK Akreditasi	118/BAP-SM/LPG/XI/2017
Akreditasi	C
Bangunan Madrasah	Milik Yayasan
Naungan	Kementrian Agama
Luas Bangunan	L: 1000 m ² P: 1000 m ²
Jarak Pusat Kecamatan	7,8 Km
Titik Koordinat	Garis Lintang: -4.8434, Garis Bujur: 105.4041

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak

c. Letak Geografis MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak

Tabel 4. 2
Letak Geografis MA Khozinatul Ulum

Alamat	Jl. Krangkeng Macan
RT/RW	013/006
Desa	Sari Bakti
Kecamatan	Seputih Banyak
Kabupaten	Lampung Tengah
Kode Pos	34156
Titik Koordinat	Garis Lintang: -4.8434, Garis Bujur: 105.4041

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak

Berdasarkan Tabel di atas dapat diuraikan bahwa Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak yang beralamatkan di Jalan Karangeng Macan Kampung Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum berlokasi tepat di dalam Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Khozinatul Ulum Sari Bakti Seputih Banyak. Jika diukur dari Balai Kampung Sari Bakti MA Khozinatul Ulum memiliki jarak sejauh 1,9 Km, dan jika diukur dari Kantor Kecamatan Seputih Banyak memiliki jarak sejauh 7,8 Km.

Secara geografis MA Khozinatul Ulum terletak pada titik koordinat Garis Lintang: -4.8434 dan Garis Bujur: 105.4041 dimana berada diposisi dataran rendah jauh dari dataran tinggi atau pegunungan dan juga pesisir pantai. Lokasi tersebut bertepatan di pinggiran Kampung Sari Bakti dimana berdekatan langsung dengan sawah dan perladangan yang memiliki kondisi sejuk dan nyaman karena jauh dari perkotaan.

d. Visi dan Misi MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak

1) Visi MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang agamis dan berkualitas berdasarkan iman dan taqwa.

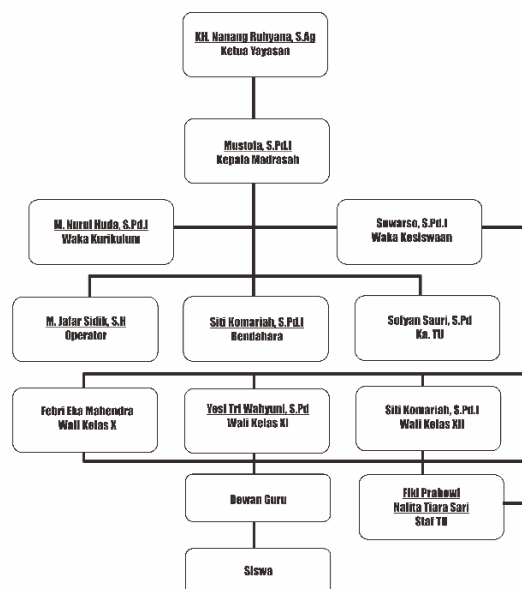
2) Misi MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak

a) Melaksanakan pembelajaran agama dan ilmu pengetahuan umum

b) Meningkatkan kualitas pembelajaran untuk menghasilkan generasi yang cerdas dan terampil

c) Meningkatkan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan dan kepribadian.

e. Struktur Organisasi MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak



Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak

- 1) Keadaan tenaga pendidik dan staf di MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak

Tabel 4. 3
Data Tenaga Pendidik dan Staf di MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Mustofa, S.Pd.I	S1	Kepala Madrasah
2	Sofyan Sauri, S.Pd	S1	Guru Qur'an Hadist
3	M. Nurul Huda, S.Pd.I	S1	Guru Aqidah Akhlaq
4	Suwarso, S.Pd.I	S1	Guru Fiqih
5	Eneng Rohaini, S.Pd.I	S1	Guru SKI
6	Efrijal Hidayat	MA	Guru Ekonomi
7	Nanang Ruhyana, S.Ag	S1	Guru B. Arab
8	Tumiran	MA	Guru PKN
9	Tarman, S.Sos	S1	Guru B.Indonesia
10	Yesi Tri Wahyuni, S.Pd	S1	Guru B.Ingggris
11	Siti Nur Khotimah, S,Pd	S1	Guru Matematika
12	Ulfa Hidayati, S.Pd	S1	Guru Sejarah Peminatan
13	Ahmad Syaifudin, S.Pd.I	S1	Guru Sejarah Indonesia
14	A. Syarifudin, M.Pd.I	S2	Guru Sosiologi
15	Damashuri, M.Pd	S2	Guru Geografi
16	Ilham Ali	SMK	Guru Prakarya
17	Deni Saputra	MA	Guru Penjas
18	Rini, S.Pd	S1	Guru SBK
19	Febri Eka Mahendra, S.Pd	S1	Guru Aswaja
20	Subandi	MA	Guru BPI
21	M. Jafar Sidik, S.H	S1	Operator
22	Nalita Tiara Sari	MA	Tata Usaha

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak

- 2) Keadaan siswa di MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak

Dilihat dari sumber dokumen yang didapatkan dari sekolah tersebut, peneliti memperoleh data dimana siswa dan siswi MA

Khozinatul Ulum Seputih Banyak diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin. Berikut ini adalah data jumlah siswa dan siswi di madrasah tersebut:

Tabel 4. 4
Jumlah Siswa dan Siswi MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak

No	Jenis Kelamin	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah	Jumlah Keseluruhan
1	Laki-laki	6	7	6	19	47
2	Perempuan	7	14	7	28	

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada penelitian ini data yang dijadikan dasar deskripsi hasil penelitian yaitu skor variabel x (kecerdasan spiritual) dan skor variabel y (hasil belajar). Data yang telah diperoleh kemudian akan dioleh dan dideskripsikan dengan menggunakan aplikasi windows program pengolahan data IBM SPSS Statistik 23. Adapun deskripsi data hasil antara kedua variabel adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Data Hasil Variabel (x)

Peneliti telah menyebarkan angket pada tanggal 6 juni 2024 untuk mengukur kecerdasan spiritual kepada seluruh siswa kelas XI di MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak yang berjumlah 21 siswa sebagai responden. Dalam penyebaran angket ini dilakukan pada situasi dan kondisi dimana seluruh anggota kelas hadir di dalam kelas tersebut. Mengingat sekolah tersebut merupakan madrasah yang berada di kawasan Pondok Pesantren dan sulit untuk dilakukan penyebaran angket pada waktu jam pelajaran normal, maka peneliti

mengantisipasinya dengan menyebarkan angket disaat Ujian Akhir Semester. Angket ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban 4 skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban **SANGAT SESUAI** dengan skor 4
- 2) Alternatif jawaban **SESUAI** dengan skor 3
- 3) Alternatif jawaban **TIDAK SESUAI** dengan skor 2
- 4) Alternatif jawaban **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan skor 1

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada seluruh siswa kelas XI sebagai responden, maka diperoleh data kecerdasan spiritual di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Data Hasil Angket Variabel (x) Kecerdasan Spiritual Kelas XI MA
Khozinatul Ulum Seputih Banyak

No	Nama	U	JK	Skor Butir Soal Variabel X																									Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	AFR	16	Lk	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	89	
2	AM	17	Lk	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	89
3	AK	16	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
4	AFK	16	Pr	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	91	
5	ARD	16	Pr	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	94	
6	ARD	16	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
7	ALA	15	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
8	AAP	16	Pr	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	85	
9	BK	16	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
10	DOV	16	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	97	
11	DAT	16	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
12	DS	15	Lk	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	90	
13	HK	16	Lk	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	86	
14	KK	16	Pr	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	94		
15	LIQ	16	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100		
16	MNS	15	Pr	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	85		
17	MPS	15	Pr	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77		
18	MRA	16	Lk	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	91		
19	S	16	Lk	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	88		
20	SH	16	Lk	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	96		
21	SENIS	16	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74		
Jumlah Keseluruhan				74	81	77	74	75	73	78	81	78	74	77	77	73	73	76	74	75	73	77	78	77	73	74	78	81	1901

Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBS SPSS 23.

Tabel di atas merupakan rekapitan hasil angket yang disebarkan oleh peneliti dikelas XI Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak pada saat Ujian Akhir Semester 2 pada hari Senin tanggal 10 Juni 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota kelas dan semuanya mengisi angket yang diberikan. Hasil angket di atas dapat dijadikan sebagai data untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket, namun demikian harus mencari terlebih dahulu kelas intervalnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = (n \text{ max} - n \text{ min}) = 100 - 74 = 26$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 21$$

$$= 1 + 3,3 (1,32)$$

$$= 5,36 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai interval variabel x tentang kecerdasan spiritual adalah 5.

Tabel 4. 6
Distribusi Frekuensi Angket Variabel (x) Kecerdasan Spiritual

Jumlah Kelas	Inteval	Kategori
1	74 – 78	Sangat Tidak Sesuai
2	79 – 83	Tidak Sesuai
3	84 – 88	Kadang-kadang
4	89 – 92	Sesuai
5	93 – 97	Sangat Sesuai

Adapun hasil angket variabel x tentang kecerdasan spiritual disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 7
Kriteria Hasil Angket Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI di MA
Khozinatul Ulum Seputih Banyak

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Total	Hasil Angket
1	AFR	16	Lk	89	Sesuai
2	AM	17	Lk	89	Sesuai
3	AK	16	Pr	100	Sangat Sesuai
4	AFK	16	Pr	91	Sesuai
5	ARD	16	Pr	94	Sangat Sesuai
6	ARD	16	Pr	100	Sangat Sesuai
7	ALA	15	Pr	100	Sangat Sesuai
8	AAP	16	Pr	85	Kadang-kadang
9	BK	16	Pr	100	Sangat Sesuai
10	DOV	16	Pr	97	Sangat Sesuai
11	DAT	16	Pr	75	Sangat Tidak Sesuai
12	DS	15	Lk	90	Sesuai
13	HK	16	Lk	86	Kadang-kadang
14	KK	16	Pr	94	Sangat Sesuai
15	LIQ	16	Pr	100	Sangat Sesuai
16	MNS	15	Pr	85	Kadang-kadang
17	MPS	15	Pr	77	Sangat Tidak Sesuai
18	MRA	16	Lk	91	Sesuai
19	S	16	Lk	88	Sesuai
20	SH	16	Lk	96	Sangat Sesuai
21	SENIS	16	Pr	74	Sangat Tidak Sesuai

Dari hasil angket di atas menunjukkan bahwa, angket yang disebar dengan jumlah 25 item pertanyaan kepada 21 responden menunjukkan hasil 46% responden sangat sesuai, 34% responden sesuai, 15,5% responden kadang-kadang, dan 15,5% responden sangat tidak sesuai.

1) Uji Validitas Variabel (x)

Berikut ini adalah uji validitas instrument kecerdasan spiritual dengan menggunakan IBS SPSS Statistik 23:

Tabel 4. 8
Data Uji Validitas Angket Kecerdasan Spiritual

No. Soal	r hitung	r table	Nilai Sig	Keputusan
1	0,601	0,456	0,004	Valid
2	0,778	0,456	0,000	Valid
3	0,718	0,456	0,000	Valid
4	0,684	0,456	0,001	Valid
5	0,491	0,456	0,024	Valid
6	0,521	0,456	0,016	Valid
7	0,716	0,456	0,000	Valid
8	0,778	0,456	0,000	Valid
9	0,716	0,456	0,000	Valid
10	0,684	0,456	0,001	Valid
11	0,718	0,456	0,000	Valid
12	0,629	0,456	0,002	Valid
13	0,655	0,456	0,001	Valid
14	0,631	0,456	0,002	Valid
15	0,760	0,456	0,000	Valid
16	0,601	0,456	0,004	Valid
17	0,491	0,456	0,024	Valid
18	0,655	0,456	0,001	Valid
19	0,718	0,456	0,000	Valid
20	0,716	0,456	0,000	Valid
21	0,718	0,456	0,000	Valid
22	0,631	0,456	0,002	Valid
23	0,684	0,456	0,001	Valid
24	0,716	0,456	0,000	Valid
25	0,778	0,456	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBS SPSS 23.

Berdasarkan hasil uji validitas angket yang disebarkan kepada 21 responden oleh peneliti dikelas pada saat ujian akhir semester 2 pada hari Senin tanggal 10 Juni 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota kelas dan semuanya mengisi angket yang

diberikan, peneliti telah menganalisis dan juga menghitung hasil angket dan juga menguji validitas instrument pada Selasa 11 Juni 2024 menggunakan aplikasi windows IBM SPSS Statistik 23. Hasil uji validitas menunjukkan dengan r_{tabel} sebesar 0,456 berdasarkan dari $N=21$ pada taraf signifikan 5% pada distribusi r_{tabel} statistik. Dengan demikian hasil dari uji angket sejumlah 25 item pertanyaan yang disebarkan kepada 21 responden menunjukkan hasil bahwa seluruh item pertanyaan teruji valid.

2) Uji Reabilitas variabel (x)

Berikut ini adalah hasil uji reabilitas instrument kecerdasan spiritual dengan menggunakan IBS SPSS Statistik 23:

Tabel 4. 9
Uji Reabilitas Instrumen Kecerdasan Spiritual

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	21	100,0

Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBS SPSS Statistik 23.

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	25

Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBS SPSS Statistik 23.

Item-Total Statistics				
No. Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	87,00	62,000	,558	,944
x2	86,67	62,333	,759	,942
x3	86,86	61,329	,687	,942
x4	87,00	61,300	,649	,943
x5	86,95	62,948	,442	,945
x6	87,05	60,948	,449	,947
x7	86,81	61,562	,686	,942
x8	86,67	62,333	,759	,942
x9	86,81	61,562	,686	,942
x10	87,00	61,300	,649	,943
x11	86,86	61,329	,687	,942
x12	86,86	62,029	,591	,943
x13	87,05	61,548	,617	,943
x14	87,05	61,748	,591	,943
x15	86,90	59,790	,726	,942
x16	87,00	62,000	,558	,944
x17	86,95	62,948	,442	,945
x18	87,05	61,548	,617	,943
x19	86,86	61,329	,687	,942
x20	86,81	61,562	,686	,942
x21	86,86	61,329	,687	,942
x22	87,05	61,748	,591	,943
x23	87,00	61,300	,649	,943
x24	86,81	61,562	,686	,942
x25	86,67	62,333	,759	,942

Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBS SPSS Statistik 23.

Setelah mengetahui validitas instrument maka yang dilakukan adalah pengujian reliabel. Pada pengujian variabel x di atas diketahui bahwa kecerdasan spiritual memiliki nilai *croanbach's* *Alpa* $0,945 > 0,60$. Dengan demikian menunjukkan bahwa korelasi berada pada kategori sangat tinggi. Artinya dapat disimpulkan bahwa angket tersebut dinyatakan reliabel.

b. Deskripsi Data Hasil Variabel (y)

Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel y adalah hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja di MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak dengan sampel data leger nilai yang berjumlah 21 siswa. Berikut ini adalah tabel hasil analisis data hasil belajar siswa:

Tabel 4. 10
Hasil Rata-rata Leger Nilai Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Aswaja

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Nilai Rata-rata
1	AFR	16	Lk	83
2	AM	17	Lk	76
3	AK	16	Pr	82
4	AFK	16	Pr	86
5	ARD	16	Pr	77
6	ARD	16	Pr	83
7	ALA	15	Pr	75
8	AAP	16	Pr	76
9	BK	16	Pr	83
10	DOV	16	Pr	82
11	DAT	16	Pr	81
12	DS	15	Lk	78
13	HK	16	Lk	82
14	KK	16	Pr	82
15	LIQ	16	Pr	83
16	MNS	15	Pr	82
17	MPS	15	Pr	75
18	MRA	16	Lk	85
19	S	16	Lk	81
20	SH	16	Lk	79
21	SENIS	16	Pr	82
N=21			$\Sigma y = 1691$	

Dilihat dari data variabel y hasil belajar di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{1691}{21} = 81$$

Jadi nilai rata-rata table yang didapat pada nilai keseluruhan atau leger hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja adalah 81. Dilihat dari tabel rentan nilai hasil belajar siswa yang terdapat pada BAB III, maka nilai rata-rata siswa berada pada rentan antara 74 – 85 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja dapat dikategorikan baik dengan predikat (B).

3. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Secara umum uji persamaan regresi linier sederhana dihitung dengan rumus $Y = a + bx$. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian menggunakan bantuan program aplikasi windows IBM SPSS Statistik 23. Berikut tabel hasil uji variabel x dan y .

Tabel 4. 11
Hasil Uji Variabel x dan Variabel y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74,708	8,174		9,140	,000
	x (Kecerdasan Spiritual)	,065	,090	,164	,726	,477

a. Dependent Variable: y (Hasil Belajar)

Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBS SPSS Statistik 23.

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai $a = 74,708$ yang merupakan angka konstan yang memiliki arti bahwa nilai konsisten variabel x (Kecerdasan Spiritual) sebesar $0,065$ yang merupakan angka koefisien regresi. Jika dihitung menggunakan rumus akan memiliki hasil sebagai berikut:

$$y = 74,708 + (0,065) x$$

Persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

$a = 74,708$ memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel x .

$b = 0,065$ adalah nilai koefisien regresi variable x (Kecerdasan Spiritual) terhadap variable y (Hasil Belajar).

b. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis yang telah diuraikan di atas, maka untuk menguji apakah Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja di MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak, dengan demikian diperlukan hipotesa sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja di MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak.

H₀ : Tidak ada pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja di MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak.

Agar dapat memastikan apakah regresi linier sederhana tersebut signifikan atau tidaknya, maka perlu pembuktian dengan melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 0,05/5% adalah 0,456. Adapun acuan pada pengambilan keputusan dalam analisis regresi linier sederhana dengan melihat nilai signifikasinya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti variabel x berpengaruh terhadap variabel y .
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y .

Berikut ini adalah hasil uji hipotesis variabel x (kecerdasan spiritual) terhadap variabel y (hasil belajar) dengan menggunakan aplikasi windows IBM SPSS Statistik 23.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Hipotesis Variabel x (Kecerdasan Spiritual) terhadap Variabel y (Hasil Belajar)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,694	1	5,694	,527	,477 ^b
	Residual	205,259	19	10,803		
	Total	210,952	20			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x						

Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBS SPSS 23.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah $0,477 < 0,456$ sehingga dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh antara variabel x (kecerdasan spiritual) terhadap variabel y (hasil belajar). Dengan demikian dapat disimpulkan dari uraian tersebut benar tidak terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak.

Dari uraian di atas dapat diberikan alasan kenapa kecerdasan spiritual tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, yaitu terlihat pada hasil sigma nilai angket dari masing-masing butir soal pada Tabel 4.6. Pada data tersebut memiliki sigma dimana dari 25 butir soal terdapat 3 butir yang memiliki jumlah di atas 80, sedangkan pada butir lainnya memiliki jumlah dibawah dari 80. Hal tersebut menjelaskan bahwa dari masing-masing indikator setelah dilakukan uji coba valid bukan berarti sesuai dengan apa yang menjadi jawaban responden.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar presentase pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja di MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,164 ^a	,027	-,024	3,28681

a. Predictors: (Constant), x

Sumber: Hasil Pengujian menggunakan IBS SPSS 23.

Berdasarkan table uji hasil koefisien determinasi di atas diperoleh nilai R square sebesar 0,027. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh maka dilihat melalui tabel kriteria dibawah ini:

Tabel 4. 14
Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Angka Korelasi	Kualifikasi
0,810 - 1,000	Sangat tinggi
0,610 - 0,800	Tinggi
0,410 - 0,600	Cukup
0,210 - 0,400	Rendah
Negative - 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar memiliki interpretasi koefisien korelasi dengan diuji melalui IBM SPSS Statistik 23 dengan hasil *Adjusted r Square* sebesar -0,024 sehingga jika dilihat melalui tabel pedoman interpretasi berada pada kualifikasi sangat rendah dengan angka korelasi negatif sampai 0,200.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan guna menjawab permasalahan mengenai adakah pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih

Banyak. Setelah diuraikan menurut teori dan diuji dengan bantuan IBS SPSS Statistik 23 secara terperinci terkait variabel x (kecerdasan spiritual) dan variabel y (hasil belajar).

Sebelum mendapatkan hasil dan jawaban dari pertanyaan pertanyaan penelitian, peneliti melakukan uji-uji yang telah diuraikan dan diperinci di atas dari uji instrument sampai uji hipotesis. Dengan demikian peneliti mendapatkan hasil-hasil sebagai berikut;

1. Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI di MA Khozinatul Ulum
 - a. Dari hasil angket dengan 25 butir pertanyaan yang disebar pada 21 responden menunjukkan hasil 46% responden sangat sesuai, 34% responden sesuai, 15,5% responden kadang-kadang, dan 15,5% responden sangat tidak sesuai.
 - b. Berdasarkan uji validitas instrument mendapatkan hasil r_{tabel} sebesar 0,456. Berdasarkan dari $N=21$ pada taraf signifikan 5%/0,05 maka anget dengan jumlah 25 butir pernyataan menunjukkan pertanyaan teruji valid.
 - c. Berdasarkan uji realibilitas kecerdasan spiritual memiliki nilai *croanbach's Alpa* $0,945 > 0,60$. Dengan demikian menunjukkan bahwa korelasi berada pada kategori sangat tinggi dan dapat dikatakan reliabel.

Dari hasil tersebut dapat dikemukakan bahwa kecerdasan spiritual dengan kategori tertinggi dengan presentase 46%. Hasil tersebut sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan

sebelumnya yaitu tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak cukup tinggi.

2. Tingkat Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Aswaja di MA Khozinatul Ulum.

Data hasil belajar yang peneliti pakai pada penelitian ini adalah leger nilai siswa kelas XI mata pelajaran Aswaja di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum dengan KKM Pelajaran Aswaja 75,00 dan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 80,51 sehingga bisa dikatakan telah melampaui KKM. Dari data tersebut membuktikan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja dilihat dari rentan nilai dikategorikan baik.

3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Aswaja di MA Khozinatul Ulum.

Berdasarkan uji pertama yaitu uji regresi linier sederhana pengaruh dari variabel x (kecerdasan spiritual) terhadap variabel y (hasil belajar) sebesar $y = 74,708 + (0,065) x$, dengan demikian dapat diartikan bahwa $a = 74,708$ memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel x . kemudian pada nilai $b = 0,065$ adalah nilai koefisien regresi variable x (kecerdasan spiritual) terhadap variable y (hasil belajar). Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa apabila kecerdasan spiritual naik atau mengalami perubahan 1% maka hasil belajar juga akan

mengalami kenaikan dari 0,065 menjadi 0,075. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja, dan jika kecerdasan spiritual rendah maka hasil belajar juga akan rendah.

Hasil uji hipotesis setelah diuji menggunakan IBS SPSS Statistik 23 dengan hasil Anova yaitu F sebesar 0,527. Sedangkan nilai uji t sebesar 0,477 yang berarti lebih besar t hitung daripada t tabel 0,05 ($a = 0,477 > 0,456$). Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh terkait variabel x (kecerdasan spiritual) terhadap variabel y (hasil belajar). Dengan demikian hipotesis ditolak H_0 : “Tidak ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak” dapat diterima yang berarti tinggi rendahnya tingkat kecerdasan spiritual tidak dapat mempengaruhi hasil belajar.

Hal ini dapat terjadi melihat dari klausa hasil angket dimana dalam jumlah 25 butir soal terdapat nilai tertinggi dan nilai terendah dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 4.15.
Klausa Hasil Angket Kecerdasan Spiritual

Max/Min	Butir Soal	Indikator	Butir Soal
Nilai Tertinggi 81	2	Merasakan kehadiran Allah	Saya merasa bebas melakukan banyak hal, karena segala sesuatu tujuan bisa tercapai karena ikhtiar

			saya dan sentaiasa perolongan dari Allah SWT.
	8	Memiliki prinsip hidup yang jelas	Saya akan belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh agar suatu saat nanti apa yang menjadi cita-cita dan impianku bisa tercapai
	25	Cenderung pada kebaikan	Saya bisa bergaul dan berteman dengan orang yang memiliki kepercayaan yang sama dan tidak enggan untuk mendekati orang yang diluar kelompok saya.
Nilai Terendah 73	6	Memiliki prinsip hidup yang jelas	Dalam melakukan aktifitas saya akan mengerjakan dengan sepenuh hati agar pekerjaan cepat terselesaikan
	13	Selalu berdzikir dan berdoa kepada Allah SWT	Saya merasa nyaman jika ada seseorang yang membaca Al-qur'an didekat saya karena dapat memberikan ketenangan pada hati saya
	14	Selalu berdzikir dan berdoa kepada Allah	Saya yakin bahwa dengan ikhtiar dan do'a Allah akan memberikan jalan keluar bagi setiap masalah yang saya alami
	18	Sabar	Ketika ada teman atau orang lain yang membutuhkan bantuan maka saya akan senang sekali jika dapat membantunya
	22	Cenderung pada kebaikan	Saya senantiasa menghormati semua orang dan berbicara dengan santun kepada yang lebih tua.

Dari tabel diatas dapat diketahui hanya ada 3 butir soal yang memiliki nilai tinggi dengan nilai 81 yaitu butir soal nomor 2 dengan indikator merasakah kehadiran Allah, butir soal nomor 8 dengan indikator memiliki prinsip hidup yang jelas. Sedangkan dengan nilai terendah yaitu 73 terdapat pada butir soal nomor 6 ,

13, 14, 18, dan 22 dimana pada indikator ini perlu perhatian lebih untuk ditingkatkan.

Melihat dari soal yang ada, ternyata pertanyaan tidak selalu menjawab dari situasi dan kondisi yang ada pada responde. Jika difikir menggunakan logika bahwa kecerdasan spiritual seharusnya menjadi penyumbang paling banyak untuk mempengaruhi hasil belajar siswa, namun berbeda jika dilihat melalui perhitungan statistik yang menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji ditolak karena menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($\alpha = 0,477 > 0,456$) berbanding terbalik bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Namun jika dilihat dari sudut pandang lain kecerdasan spiritual merupakan salah satu kecerdasan yang dimana ada setiap siswa yang senantiasa menyatu dengan pikiran dan hati. Melihat kondisi kondisi yang ada bahwasanya seluruh siswa yang ada di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak adalah santri-santri yang berasal dari Pondok Pesantren yang menaungi Madrasah Aliyah tersebut. Sangat terbukti jelas bahwa kecerdasan spiritual mereka terbentuk dari niat awal yang ada pada siswa dimana guna menuntut ilmu dan menjadi *insan ulul albab* yang hanya berniat untuk mencari ilmu pesantren yang mereka tekankan. Sedangkan hasil belajar pada sekolah lebih ia kesampingkan karena menurut mereka pengetahuan tentang agama

lah yang lebih penting daripada ilmu dunia walaupun sebenarnya harus senantiasa beriringan.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi segala hal walaupun dalam ilmu penelitian statistik tidak menunjukkan pengaruh yang baik. Namun yang menjadi dasar dan landasan siswa Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak adalah niat yang teguh dalam belajar sehingga mendapatkan berkah *fiddun ya hadal akhiroh* sehingga hasil belajar adalah bonus bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran di pendidikan umum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aswaja di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan uji regresi linier sederhana pengaruh dari variabel x (kecerdasan spiritual) terhadap variabel y (hasil belajar) sebesar $y = 74,708 + (0,065) x$, dengan demikian dapat diartikan bahwa $a = 74,708$ memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel x . kemudian pada nilai $b = 0,065$ adalah nilai koefisien regresi variable x (kecerdasan spiritual) terhadap variable y (hasil belajar).

Setelah diuji hipotesis dapat ditemukan bahwa jumlah hasil signifikan t hitung sebesar 0,477 sedangkan t table memiliki nilai dengan probabilitas 0,05 yaitu 0,456. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa ($a = 0,477 > 0,456$). Artinya t hitung lebih besar daripada t tabel, berarti dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x (kecerdasan spiritual) tidak berpengaruh terhadap variabel y (hasil belajar).

Kecerdasan spiritual akan dapat mempengaruhi segala hal walaupun dalam ilmu penelitian statistik tidak menunjukkan pengaruh

yang baik. Namun yang menjadi dasar dan landasan siswa Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak adalah niat yang teguh dalam belajar sehingga mendapatkan berkah *fiddun ya hadal akhiroh* sehingga hasil belajar adalah bonus bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran di pendidikan umum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Orang Tua

Bagi guru dan orang tua penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan agar lebih memberikan motivasi dan dorongan pada siswa agar dapat meningkatkan kualitas belajar dan juga kecerdasan spiritual.

Dari indikator-indikator yang telah dipaparkan guru dan orang tua harus lebih meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual supaya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar seperti instrument Senantiasa berorientasi pada masa depan, rajin berdo'a, kebiasaan membaca Al-qur'an, memperlakukan orang dengan baik, dan suka melakukan hal positif. Sedangkan pada indikator kecerdasan spiritual yang memiliki nilai tinggi harus tetap dipertahankan agar memaksimalkan kecerdasan spiritual pada siswa.

2. Bagi Siswa

Saran bagi siswa hendaknya dengan adanya hasil belajar yang baik maka diharapkan senantiasa semangat dalam belajar guna mendapatkan nilai yang lebih maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melihat dari uraian di atas siswa hendaknya meningkatkan kualitas kecerdasan spiritualnya pada beberapa aspek antara lain yaitu; hendaknya siswa dapat meningkatkan kecakapan dalam melaksanakan tugas dengan baik dan tepat sehingga menjadikan diri dapat menjadi pribadi yang memiliki prinsip hidup yang baik, selanjutnya membiasakan diri untuk senantiasa membaca Al-qur'an, senantiasa berserah diri dan berdoa kepada Allah SWT agar setiap usahanya dapat diridhoi, senang untuk membantu orang yang membutuhkan pertolongan kita dengan ikhlas tanpa pamrih, serta selalu menjaga keharmonisan dengan saling menghormati orang yang lebih tua dengan mengedepankan adabnya.

3. Bagi Peneliti

Saran bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat meneliti faktor lain ataupun variabel lain yang dimana dapat lebih signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat menambah wawasan dan ilmu baru dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, B, dan Purwakania Hasan. *Psikologi Perkembangan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Anam, Choirul. *Pemikiran KH. Ahmad Shiddiq*. Jakarta: PT. Duta Aksara Mulia, 2010.
- Ananda, Rusydi, dan Fitri Hayati. *Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ashshidieqy, Hasbi. “Hubungan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi* 07, no. 2 (Oktober 2018): 70–76.
- Asmara, Toto. *Kecerdasan Ruhaniyah (Trancendental Intelligence) Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesioanl dan Berakhlak.* Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Az-zahra Andryannisa, Mahesya, Ardelia Pinkkan Wahyudi, dan Siskha Putri Sayekti. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sisiwa dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok.” *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosisal dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 11716–30. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renika Cipta, 2011.
- Dahlam, Jaelani. “Spiritual Quotient (SQ) Menurut Danah Zohar & Ian Marshal dan Ari Ginanjar Agustin Serta Implikasinya terhadap Domain Afektif dalam Pendidikan Islam.” *Tesis*, 2019.
- Darmadi. *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini dalam Cakrawala Pendidikan Islam*. Lampung: Guepedia, 2018.
- Depdiknas RI. *Undang-undang Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2003.
- Fajar Wicaksono, Yusuf. “Hubingan Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Gajahmada Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang.” *Skripsi*, 2017.

- Fakhri Ahmad, Abi. *Santri Aswaja Menjawab (Tanya Jawab Seputar Hukum Islam)*. Lampung Tengah: STIS Darusy Syafa'ah Kotagajah, 2019.
- Fauhah, Homroul, dan Brilian Rosy. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 9, no. 2 (2021): 320–32.
- Fitria. *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)*. Lampung: Guepedia, 2020.
- GINANJAR AGUSTIN, Ari. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Em - si dan Spiritual:EQ (Emotuonal, Spiritual dan Quotient)*. Jakarta: Penerbit Agra, 2005.
- Hanafy, Hafid. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Handayani, Sri. "Kecerdasan Spiritual dan Prestasi Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Godean)." *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 2 (Juni 2019): 292–306.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, dan Nur Hukmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Haryanto, Sri, Soffan Rizki, dan Mahdi Fadhilah. "Konsep SQ: Kecerdasan Spiritual Danah Zohar dan Ian Marshal dan Relevansinya terhadap Tujuan Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 195–205.
- Hasan, Mohammad. *Perkembangan Ahlussunnah Wal Jamaah di Asia Tenggara*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021.
- Hasmi, Lili. "Hubungan antara Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia." *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)* 3, no. 1 (Desember 2019): 104–14. <https://doi.org/ttps://doi.org/10.31539/kibasp.v3i1.904>.
- Hidayat, Rahmat, dan Abdillah. *Ilmu pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI, 2019.
- Hifni, Ahmad. *Menjadi Kader PMII*. Tangerang: Moderate Muslim Society (MMS), 2016.
- Irawan, Riya, dan Fibriyan Irodati. "Nilai-nilai Aswaja di Maddin Jaryul ' Ulum Kecamatan Kuwarasan." *Journal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 1 (2022): 1–15.

- Iswati dan Noormawati. "Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja." *Universitas Muhammadiyah Metro* 1, no. 1 (2019): 37–64.
- Jauhari, Ahmad. *Peranan Pendidikan terhadap Aswaja*. Semarang: Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2017.
- Juni Yanti Tobing, Sri. "Pengaruh kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di MTSN 2 dan Implikasinya Melalui Bimbingan Konseling." *Skripsi*, 2020.
- Kemendikbud. *Panduan Penilaian Oleh Pendidikan dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016.
- Kurikulum Aswaja dan Ke-NU-an Tingkat MA/SMA/SMK*. Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, 2013.
- Kuryani, Isti Fatonah, Musri Hartini, dan Muhammad Ali. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Analisis Skunder*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Nasih, Zainun. "Pembelajaran Aswaja dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Pratama Satya Dharma Yayasan Pendidikan Wahid Hasyim Balung Jember." *Skripsi*, 2017.
- Nur Ramadhana, Resti. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di Kelas XI SMA Negeri 11 Bone." *Skripsi*, 2022.
- Nurlina, Zulaini, Siti, Rosmidah, Suharni, dan Toni. *Buku Ajar. Pelajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Puji. "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak dan Kecepatan." *Jurnal Pendidikan Matematika* 20, no. 2 (2018): 146–60.
- Razali, Muslim. "Metode Menumbuhkembangkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Anak." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (Maret 2023): 1–13.
- Sayyid Santoso K., Nur. *Materi Kaderisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)*. Cilacap, t.t.

- Shodiq. "Transmisi Ideologi Ahlusunnah Wal Jama'ah." *Jurnal Studi Evaluasi Pembelajaran Ke-Nu-an di SMA Al-Ma'ruf Kudus* 9, no. 2 (Oktober 2015): 110–25.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Suprajitno, Ariwibowo, dan Irianti. *Menyentuh Hati Menyapa Tuhan (Renungan dan Kebiasaan Menuju Kecerdasan Spiritual)*. Jakarta: PT Gramedia, 2010.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru (Cet. III)*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016.
- Syafii, Asrof. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: elKAF, 2005.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tim PWNU Jawa Timur. *Panduan Ke-NU-an Kurikulum Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo Jilidd I,II,III Tahun 2014*. Surabaya: Kalista, 2014.
- Umi Soleha, Berlian. "Pembelajaran Aswaja dalam Penguatan Amaliyah Siswa MA Al-Hikmah Bandar Lampung." *Skripsi*, 2021.
- Wird, Yendri, Ikhya Ulumudin, dan Ferdi Widiputera. *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Yunita, Arba'iyah, Afifah, dan Achmad. "Penilaian dan Pengukuran Hasil Belajar pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi." *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika* 1, no. 4 (Juli 2023): 218–31. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i4>.
- Zohar, Danah, dan Ian Marshall. *SQ Kecerdasan Spiritual*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN ASWAJA DAN KE-NU-AN

SATUAN PENDIDIKAN : SEKOLAH MENENGAH ATAS/ MADRASAH ALIYAH

KELAS : XI (SEBELAS)

KOMPETENSI INTI :

- KI 1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur (*as-shidqu*), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (*al-amanah wal-wafa bil 'ahdi*), adil (*al-'adalah*), tolong menolong (*at-ta'awun*), konsisten (*al-istiqomah*), moderat dan percaya diri (*at-tawasuth wal-i'tidal*), keseimbangan (*at-tawazun*), toleran (*tasamuh*), *amar ma'ruf nahi munkar* dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru (ustadz dan kiai) dan tetangganya.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah SWT dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di madrasah/sekolah, dan tempat bermain
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang santun, jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlakul karimah.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester Ganjil					
1.1 Menghayati hasil ijtihad dalam hukum Islam yang berhaluan Ahlussunnah wal Jamaah					
1.2 Menghayati sikap taqlid yang benar sebagai cara pengamalan ajaran Islam					
1.3 Menghayati dan mengamalkan amalan nisyfu sya`ban..					
2.1 Berperilaku konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>) sebagai implementasi pembelajaran ijtihad, taqlid, dan istimbath dalam NU					
2.2 Menunjukkan sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>) dan toleran (<i>tasamuh</i>) terhadap sikap taqlid yang benar dalam ajaran Ahlussunnah wal Jamaah					

Silabus Aswaja dan ke-NU-an MA/SMA Kelas11

1

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami Ijtihad sebagai <i>istimbath</i> hukum Islam	Ijtihad dan taqlid	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar-gambar kegiatan Bahtsul Masail di Pesantren-pesantren Membaca teks singkat tentang ijtihad dan taqlid Menyimak penjelasan guru tentang ijtihad dan taqlid <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui motivasi dari guru, peserta didik menanyakan konsep ijtihad dan taqlid dalam hukum Islam <p>Mencoba/menggali informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca informasi dari berbagai sumber tentang ijtihad dan taqlid Melakukan wawancara dengan tokoh Nahdlatul Ulama setempat tentang ijtihad dan taqlid. <p>Menalar/mengasosiakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan bahtsul masail dengan tema masalah aktual yang diberikan guru Membuat laporan hasil membaca teks, wawancara, bahtsul masail 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan terhadap sikap menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah Melakukan pengamatan terhadap sikap menunjukkan perilaku jujur (<i>as-shidqu</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), <p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil wawancara Mengamati pada saat bahtsul masail <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Produk laporan Presentasi hasil laporan 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Ajar "Pendidikan Aswaja & Ke-NU-an untuk SMA/SMK/MA. Kelas 11.". Penerbit PT Al Maktabah Gambar-gambar kegiatan Bahtsul Masail di Pesantren-pesantren
3.2 Memahami peranan Taqlid sebagai cara pengamalan ajaran Islam					
4.1 Menunjukkan contoh amaliah sehari-hari warga NU sebagai perwujudan <i>istimbath</i> hukum Islam					

Silabus Aswaja dan ke-NU-an MA/SMA Kelas11

2

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil membaca teks, wawancara, bahtsul masail 			
3.3 Memahami posisi Nahdlatul Ulama pada masa pra kemerdekaan, awal kemerdekaan, pembangunan, dan masa reformasi 4.2 Menunjukkan contoh keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, dan perilaku adil sebagai warga Jam`iyyah NU	Nahdlatul Ulama pada masa pra kemerdekaan, awal kemerdekaan, pembangunan, dan masa reformasi	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melihat cuplikan film sang Kyai Membaca buku ajar tentang posisi Nahdlatul Ulama pada masa pra kemerdekaan, awal kemerdekaan, pembangunan, dan masa reformasi Menyimak penjelasan guru tentang posisi Nahdlatul Ulama pada masa pra kemerdekaan, awal kemerdekaan, pembangunan, dan masa reformasi Menanya <ul style="list-style-type: none"> Melalui motivasi dari guru, peserta didik menanyakan posisi Nahdlatul Ulama pada masa pra kemerdekaan, awal kemerdekaan, pembangunan, dan masa reformasi 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan terhadap sikap menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah Melakukan pengamatan terhadap sikap menunjukkan perilaku setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil`ahdi</i>), adil (<i>al`adalah</i>), tolong menolong (<i>at-ta`awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i`tidal</i>), Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> Penugasan identifikasi dan peta konsep Tes tertulis Ketrampilan:	6 JP	Buku Ajar "Pendidikan Aswaja & Ke-NU-an untuk SMA/SMK/MA Kelas 11.". Penerbit PT Al Maktabah Cuplikan film "Sang Kyai"

Lampiran 2

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

KECERDASAN SPIRITUAL

Identitas Responden

Nama Lengkap : *M. Rotiq Anwar*
 Umur : *16*
 Jenis Kelamin : *Laki-laki*

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan benar dan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar didalam kolom yang telah disediakan.
4. Setiap responden diharapkan memilih hanya 1 jawaban saja.

Keterangan Skor Jawaban

- 4 = Sangat Sesuai (SS)
 3 = Sesuai (S)
 2 = Tidak Sesuai (TS)
 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)

Pertanyaan

Merasakan kehadiran Allah SWT		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa yakin bahwa segala hal yang telah ditetapkan pada diri saya semata-mata karena Allah SWT.	✓			
2	Saya merasa bebas melakukan banyak hal, karena segala sesuatu tujuan bisa tercapai karena ikhtiar saya dan senantiasa pertolongan dari Allah SWT	✓			
3	Saya sangat berhati-hati dalam mengerjakan sesuatu. Karena saya yakin bahwa Allah akan melihat segala perbuatan yang kita lakukan walaupun orang lain tidak melihatnya.	✓			
4	Saya merasa khawatir ketika saya melakukan perbuatan yang tidak baik, karena segala sesuatu yang telah kita perbuat akan menjadi catatan amal perbuatan kita	✓			
5	Saya merasa tenang ketika setelah melaksanakan sholat	✓			

Memiliki prinsip hidup yang jelas		SS	S	TS	STS
6	Dalam melakukan aktifitas saya akan mengerjakan dengan sepenuh hati agar pekerjaan cepat terselesaikan dengan baik dan tepat	✓			
7	Saya akan melakukan suatu hal pekerjaan jika ada manfaat atau hasil yang akan saya dapatkan dalam bentuk pahala ataupun yang lain.	✓			
8	Saya akan belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh agar suatu saat nanti apa yang menjadi cita-cita dan impianku bisa tercapai	✓			
9	Ketika saya diberikan suatu pekerjaan ataupun tugas maka saya akan melakukannya dengan baik karena itu wujud dari tanggung jawab yang saya miliki	✓			
10	Saya lebih memilih hidup secara sosial dan tidak menyendiri atau jauh dari masyarakat.	✓			
Selalu berdzikir dan berdoa kepada Allah SWT		SS	S	TS	STS
11	Saya akan senantiasa meminta pertolongan pada Allah SWT, karena hanya dengan doa kepada-Nya semua yang saya inginkan akan dikabulkan	✓			
12	Al-Qur'an bagi saya adalah tempat untuk menenangkan hati disaat saya gelisah dan hanya dengan membaca al-Qur'an hidup saya menjadi tenang	✓			
13	Saya merasa nyaman jika ada seseorang yang membaca al-Qur'an didekat saya karena dapat memberikan ketenangan pada hati saya.	✓			
14	Saya yakin bahwa dengan ikhtiar dan do'a Allah akan memberikan jalan keluar bagi setiap masalah yang saya alami	✓			
15	Saya akan selalu istiqomah memanjatkan doa kepada Allah walaupun doa yang saya panjatkan tidak cepat dikabulkan	✓			
Sabar		SS	S	TS	STS
16	Jika ada masalah dengan seseorang maka saya akan menyelesaikan dengan baik-baik dan senantiasa memaafkan orang tersebut dengan ikhlas	✓			
17	Saya akan ikhlas menerima permintaan maaf dari seseorang yang telah melakukan kesalahan pada diri saya	✓			
18	Saya ada teman atau orang lain yang membutuhkan bantuan maka saya akan senang sekali jika dapat membantunya	✓			
19	Saya tidak akan pernah menyakiti seseorang, dan saya juga akan memperlakukan orang lain dengan baik	✓			

	tanpa melukai perasaannya				
20	Saya akan memperlakukan orang dengan baik, walaupun orang tersebut tidak memperlakukan saya dengan baik	✓			
Cenderung pada kebaikan		SS	S	TS	STS
21	Saya sangat senang melakukan hal-hal positif, apalagi dalam bentuk ibadah dimana dapat memberikan keberkahan dan pahala	✓			
22	Saya senantiasa menghormati semua orang dan berbicara dengan sopan santun kepada yang lebih tua	✓			
23	Saya tidak suka berdiam diri dan tidak melakukan apa-apa karena hanya membuat hidup kita sia-sia.	✓			
24	Saya akan menghormati orang yang memiliki kepercayaan tidak sama dengan saya dan akan tetap menjaga kerukunan tanpa menyinggung satu sama lain	✓			
25	Saya bisa bergaul dan berteman dengan orang yang memiliki kepercayaan yang sama dan tidak enggan untuk mendekati orang yang diluar kelompok saya	✓			

Lampiran 3

Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Butir Soal	Responden										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
x1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	0,800
x2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	0,778
x3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	0,800
x4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	0,982
x5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	0,982
x6	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	0,840
x7	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	0,840
x8	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	0,982
x9	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	0,840
x10	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	0,982
x11	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	0,840
x12	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	0,778
x13	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	0,822
x14	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	0,778
x15	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	0,822
x16	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	0,840
x17	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	0,822
x18	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	0,759
x19	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	0,840
x20	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	0,840
x21	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	0,759
x22	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	0,759
x23	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	0,800
x24	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	0,800
x25	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	0,759
X Total	99	82	79	75	97	98	98	100	99	99	

Lampiran 4

Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X to tal
X1	Pearson Correlation	1	.583	.583	.802**	.802**	.612	.612	.802**	.612	.802**	.612	.583	.583	.583	.583	.612	.583	.612	.612	.612	.612	.612	.816*	.583	.612	.797**
	Sig. (2-tailed)		.077	.077	.005	.005	.060	.060	.005	.060	.005	.060	.077	.077	.077	.077	.060	.077	.060	.060	.060	.060	.060	.004	.077	.060	.006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X2	Pearson Correlation	.583	1	.583	.802**	.802**	.612	.612	.802**	.612	.802**	.612	.583	.583	.583	.583	.612	.583	.612	.612	.612	.612	.612	.816*	.583	.612	.797**
	Sig. (2-tailed)	.077		.077	.005	.005	.060	.060	.005	.060	.005	.060	.077	.077	.077	.077	.060	.077	.060	.060	.060	.060	.060	.004	.077	.060	.006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X3	Pearson Correlation	.583	.802**	1	.802**	.802**	.612	.612	.802**	.612	.802**	.612	.583	.583	.583	.583	.612	.583	.612	.612	.612	.612	.612	.408	1.000**	.612	.797**
	Sig. (2-tailed)	.077	.005		.005	.005	.060	.060	.005	.060	.005	.060	.077	.077	.077	.077	.060	.077	.060	.060	.060	.060	.060	.242	.000	.060	.006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X4	Pearson Correlation	.802**	.802**	.802**	1	.764*	.764*	.764*	.764*	.764*	1.000**	.764*	.802**	.802**	.802**	.764*	.802**	.764*	.764*	.764*	.764*	.764*	.764*	.655*	.802**	.764*	.982**
	Sig. (2-tailed)	.005	.005	.005		.010	.010	.010	.010	.010	.000	.010	.005	.005	.005	.010	.005	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.040	.005	.010	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X5	Pearson Correlation	.802**	.802**	.802**	.802**	1	.764*	.764*	.764*	.764*	1.000**	.764*	.802**	.802**	.802**	.764*	.802**	.764*	.764*	.764*	.764*	.764*	.764*	.655*	.802**	.764*	.982**
	Sig. (2-tailed)	.005	.005	.005	.005		.010	.010	.010	.010	.000	.010	.005	.005	.005	.010	.005	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.040	.005	.010	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X6	Pearson Correlation	.612	.612	.612	.612	.612	1	.764*	.764*	.764*	1.000**	.764*	.612	.612	.612	1.000**	.612	.375	1.000**	1.000**	.375	.375	.375	.500	.612	.375	.840**
	Sig. (2-tailed)	.060	.060	.060	.060	.060		.010	.010	.010	.010	.000	.060	.060	.060	.000	.060	.286	.000	.000	.286	.286	.286	.141	.060	.286	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X7	Pearson Correlation	.612	.612	.612	.612	.612	.612	1	.764*	.764*	.764*	1.000**	.612	.612	.612	1.000**	.612	.375	1.000**	1.000**	.375	.375	.375	.500	.612	.375	.840**
	Sig. (2-tailed)	.060	.060	.060	.060	.060	.060		.010	.010	.010	.010	.060	.060	.060	.000	.060	.286	.000	.000	.286	.286	.286	.141	.060	.286	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X8	Pearson Correlation	.802**	.802**	.802**	.802**	.802**	.764*	.764*	.764*	.764*	1.000**	.764*	.802**	.802**	.802**	.764*	.802**	.764*	.764*	.764*	.764*	.764*	.764*	.655*	.802**	.764*	.982**
	Sig. (2-tailed)	.005	.005	.005	.005	.005	.010	.010	.010	.010	.000	.010	.005	.005	.005	.010	.005	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.040	.005	.010	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X9	Pearson Correlation	.612	.612	.612	.612	.612	.612	.612	.612	.612	.764*	1.000**	.612	.612	.612	1.000**	.612	.375	1.000**	1.000**	.375	.375	.375	.500	.612	.375	.840**
	Sig. (2-tailed)	.060	.060	.060	.060	.060	.060	.060	.060	.060	.010	.000	.060	.060	.060	.000	.060	.286	.000	.000	.286	.286	.286	.141	.060	.286	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X10	Pearson Correlation	.802**	.802**	.802**	.802**	.802**	.764*	.764*	.764*	.764*	1	.764*	.802**	.802**	.802**	.764*	.802**	.764*	.764*	.764*	.764*	.764*	.764*	.655*	.802**	.764*	.982**
	Sig. (2-tailed)	.005	.005	.005	.005	.005	.010	.010	.010	.010		.010	.005	.005	.005	.010	.005	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.040	.005	.010	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X11	Pearson Correlation	.612	.612	.612	.612	.612	.612	.612	.612	.612	.764*	1	.612	.612	.612	1.000**	.612	.375	1.000**	1.000**	.375	.375	.375	.500	.612	.375	.840**
	Sig. (2-tailed)	.060	.060	.060	.060	.060	.060	.060	.060	.060	.010		.060	.060	.060	.000	.060	.286	.000	.000	.286	.286	.286	.141	.060	.286	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X12	Pearson Correlation	.583	.583	.583	.802**	.802**	.612	.612	.802**	.612	.802**	.612	1	.583	.583	.583	.612	.583	.612	.612	.612	.612	.612	.408	.583	.612	.775**
	Sig. (2-tailed)	.077	.077	.077	.005	.005	.060	.060	.005	.060	.005	.060		.077	.077	.077	.060	.077	.060	.060	.060	.060	.060	.242	.077	.060	.009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X13	Pearson Correlation	.583	.583	.583	.802**	.802**	.612	.612	.802**	.612	.802**	.612	.802**	1	.583	1.000**	.612	1.000**	.612	.612	.612	.612	.612	.408	.583	.612	.819**
	Sig. (2-tailed)	.077	.077	.077	.005	.005	.060	.060	.005	.060	.005	.060	.000		.060	.000	.060	.060	.060	.060	.060	.060	.060	.242	.077	.060	.004

Lampiran 5

Uji Coba Validitas Instrumen

No. Soal	<i>r</i> hitung	<i>r</i> table	Keputusan
1	0,800	0,707	Valid
2	0,778	0,707	Valid
3	0,800	0,707	Valid
4	0,982	0,707	Valid
5	0,982	0,707	Valid
6	0,840	0,707	Valid
7	0,840	0,707	Valid
8	0,982	0,707	Valid
9	0,840	0,707	Valid
10	0,982	0,707	Valid
11	0,840	0,707	Valid
12	0,778	0,707	Valid
13	0,822	0,707	Valid
14	0,778	0,707	Valid
15	0,822	0,707	Valid
16	0,840	0,707	Valid
17	0,822	0,707	Valid
18	0,759	0,707	Valid
19	0,840	0,707	Valid
20	0,840	0,707	Valid
21	0,759	0,707	Valid
22	0,759	0,707	Valid
23	0,800	0,707	Valid
24	0,800	0,707	Valid
25	0,759	0,707	Valid

Lampiran 6

Hasil Reabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,980	25

Lampiran 7

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 8

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
Kuesioner Penelitian (Angket)**

KECERDASAN SPIRITUAL

Bersama ini, saya memohon kepada siswa siswi kelas XI Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak untuk dapat mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi ini merupakan salah satu bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama Lengkap : AMANDA KHORUMNISA
Umur : 16
Jenis Kelamin : Perempuan

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar.!
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan benar dan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.!
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar didalam kolom yang telah disediakan.!
4. Setiap responden diharapkan memilih hanya 1 jawaban saja.!

Keterangan Skor Jawaban

4 = Sangat Sesuai (SS)
3 = Sesuai (S)
2 = Tidak Sesuai (TS)
1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)

Pertanyaan

Merasakan kehadiran Allah SWT		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa yakin bahwa segala hal yang telah ditetapkan pada diri saya semata-mata karena Allah SWT.	✓			
2	Saya merasa bebas melakukan banyak hal, karena segala sesuatu tujuan bisa tercapai karena ikhtiar saya dan senantiasa pertolongan dari Allah SWT	✓			
3	Saya sangat berhati-hati dalam mengerjakan sesuatu. Karena saya yakin bahwa Allah akan melihat segala perbuatan yang kita lakukan walaupun orang lain tidak melihatnya.	✓			
4	Saya merasa khawatir ketika saya melakukan perbuatan yang tidak baik, karena segala sesuatu yang	✓			

	telah kita perbuat akan menjadi catatan amal perbuatan kita				
5	Saya merasa tenang ketika setelah melaksanakan sholat	✓			
Memiliki prinsip hidup yang jelas		SS	S	TS	STS
6	Dalam melakukan aktifitas saya akan mengerjakan dengan sepenuh hati agar pekerjaan cepat terselesaikan dengan baik dan tepat	✓			
7	Saya akan melakukan suatu hal pekerjaan jika ada manfaat atau hasil yang akan saya dapatkan dalam bentuk pahala ataupun yang lain.	✓			
8	Saya akan belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh agar suatu saat nanti apa yang menjadi cita-cita dan impianku bisa tercapai	✓			
9	Ketika saya diberikan suatu pekerjaan ataupun tugas maka saya akan melakukannya dengan baik karena itu wujud dari tanggung jawab yang saya miliki	✓			
10	Saya lebih memilih hidup secara sosial dan tidak menyendiri atau jauh dari masyarakat.	✓			
Selalu berdzikir dan berdoa kepada Allah SWT		SS	S	TS	STS
11	Saya akan senantiasa meminta pertolongan pada Allah SWT, karena hanya dengan doa kepada-Nya semua yang saya inginkan akan dikabulkan	✓			
12	Al-Qur'an bagi saya adalah tempat untuk menenangkan hati disaat saya gelisah dan hanya dengan membaca al-Qur'an hidup saya menjadi tenang	✓			
13	Saya merasa nyaman jika ada seseorang yang membaca al-Qur'an didekat saya karena dapat memberikan ketenangan pada hati saya.	✓			
14	Saya yakin bahwa dengan ikhtiar dan do'a Allah akan memberikan jalan keluar bagi setiap masalah yang saya alami	✓			
15	Saya akan selalu istiqomah memanjatkan doa kepada Allah walaupun doa yang saya panjatkan tidak cepat dikabulkan	✓			
Sabar		SS	S	TS	STS
16	Jika ada masalah dengan seseorang maka saya akan menyelesaikan dengan baik-baik dan senantiasa memaafkan orang tersebut dengan ikhlas	✓			
17	Saya akan ikhlas menerima permintaan maaf dari seseorang yang telah melakukan kesalahan pada diri saya	✓			
18	Saya ada teman atau orang lain yang membutuhkan	✓			

	bantuan maka saya akan senang sekali jika dapat membantunya				
19	Saya tidak akan pernah menyakiti seseorang, dan saya juga akan memperlakukan orang lain dengan baik tanpa melukai perasaannya	✓			
20	Saya akan memperlakukan orang dengan baik, walaupun orang tersebut tidak memperlakukan saya dengan baik	✓			
Cenderung pada kebaikan		SS	S	TS	STS
21	Saya sangat senang melakukan hal-hal positif, apalagi dalam bentuk ibadah dimana dapat memberikan keberkahan dan pahala	✓			
22	Saya senantiasa menghormati semua orang dan berbicara dengan sopan santun kepada yang lebih tua	✓			
23	Saya tidak suka berdiam diri dan tidak melakukan apa-apa karena hanya membuat hidup kita sia-sia.	✓			
24	Saya akan menghormati orang yang memiliki kepercayaan tidak sama dengan saya dan akan tetap menjaga kerukunan tanpa menyinggung satu sama lain	✓			
25	Saya bisa bergaul dan berteman dengan orang yang memiliki kepercayaan yang sama dan tidak enggan untuk mendekati orang yang diluar kelompok saya	✓			

Lampiran 9

Hasil Angket Penelitian

No	Nama	U	JK	Skor Butir Soal Variabel X																									To tal
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	AFR	16	Lk	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	89	
2	AM	17	Lk	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	89	
3	AK	16	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
4	AFK	16	Pr	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	91	
5	ARD	16	Pr	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	94	
6	ARD	16	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
7	ALA	15	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
8	AAP	16	Pr	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	85	
9	BK	16	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
10	DOV	16	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97	
11	DAT	16	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
12	DS	15	Lk	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	90	
13	HK	16	Lk	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	86	
14	KK	16	Pr	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	94	
15	LIQ	16	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
16	MNS	15	Pr	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	85	
17	MPS	15	Pr	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
18	MRA	16	Lk	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	91	
19	S	16	Lk	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	88	
20	SH	16	Lk	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
21	SENIS	16	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
Jumlah Keseluruhan				74	81	77	74	75	73	78	81	78	74	77	73	76	74	75	73	77	78	77	78	77	73	74	78	81	1901

Lampiran 10

**Leger Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas XI
Mata Pelajaran Aswaja Semester 1**

No	Nama	Nilai Tugas	Niai UTS	Nilai UAS	KKM	Total Nilai	Kate Gori
1	Abi Fatur Rohman	80,00	85,00	83,00	75,00	82,67	B
2	Akhmad Muzzaki	73,00	77,50	76,00	75,00	75,50	C
3	Amanda Khoirunnisa	80,00	82,50	83,00	75,00	81,83	B
4	Ana Fatwatul Karimah	83,00	89,00	86,00	75,00	86,00	B
5	Anggun Rizqya Dewi	83,00	62,50	86,00	75,00	77,17	C
6	Ayu Rismawati	80,00	85,00	83,00	75,00	82,67	B
7	Azra Levina Adristie	73,00	75,00	76,00	75,00	74,67	C
8	Azzahra Aulia Putri	73,00	77,50	76,00	75,00	75,50	C
9	Bunga Kudiva	80,00	85,50	83,00	75,00	82,83	B
10	Devi Okta Fitriani	77,00	89,00	80,00	75,00	82,00	B
11	Diah Ayu Talita	77,00	85,50	80,00	75,00	80,83	B
12	Dimas Setya	73,00	85,00	76,00	75,00	78,00	B
13	Hengky Kurniawan	80,00	82,50	83,00	75,00	81,83	B
14	Khusnul Khotimah	80,00	85,00	83,00	75,00	82,67	B
15	Luthfi Izzatul Qolbi	80,00	85,00	83,00	75,00	82,67	B
16	MarshaNamira S.	83,00	77,50	86,00	75,00	82,17	B
17	Maya Puspita Sari	77,00	67,50	80,00	75,00	74,83	C
18	M. Rofiq Anwar	83,00	85,00	86,00	75,00	84,67	B
19	Salem	80,00	80,00	83,00	75,00	81,00	B
20	Sharif Hidayat	80,00	75,00	83,00	75,00	79,33	B
21	Siti Elis Nur Indah S.	80,00	82,50	83,00	75,00	81,83	B

Lampiran 11

**Total Skor Variabel x (Kecerdasan Spiritual) dan
Variabel y (Hasil Belajar)**

No	Nama	Skor	
		Variabel x	Variabel y
1	AFR	89	83
2	AM	100	76
3	AK	91	82
4	AFK	94	86
5	ARD	100	77
6	ARD	100	83
7	ALA	85	75
8	AAP	100	76
9	BK	97	83
10	DOV	75	82
11	DAT	90	81
12	DS	86	78
13	HK	94	82
14	KK	100	82
15	LIQ	85	83
16	MNS	77	82
17	MPS	91	75
18	MRA	88	85
19	S	96	81
20	SH	74	79
21	SENIS	89	82

Lampiran 12

Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual
Correlations

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x Total	
x Pearson 1 Correlation	1	.428	.135	.427	.523*	.336	.452*	.428	.676*	.577*	.427	.135	.135	.336	.336	.197	1,000**	.523*	.336	.135	.452*	.135	.336	.427	.452*	.428	.601**
Sig. (2-tailed)		.053	.560	.560	.015	.136	.040	.136	.391	.000	.053	.560	.136	.136	.391	.000	.015	.136	.560	.040	.560	.136	.053	.040	.053	.004	.004
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
x Pearson 2 Correlation	.428	1	.577*	.428	.196	.389	.389	.676*	.428	.577*	.577*	.389	.389	.676*	.428	.196	.389	.389	.676*	.428	.577*	.645*	.577*	.389	.428	.645*	1,000**
Sig. (2-tailed)	.053		.006	.006	.081	.081	.001	.053	.393	.006	.006	.081	.081	.001	.053	.393	.081	.006	.002	.006	.081	.053	.002	.006	.002	.000	.000
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
x Pearson 3 Correlation	.135	.577*	1	.135	.204	.472*	.270	.936*	.135	1,000**	.786*	.472*	.270	.936*	.135	.204	.472*	1,000**	.447*	1,000**	.270	.135	.447*	.577*	.718**	.718**	
Sig. (2-tailed)	.560	.006		.560	.000	.031	.237	.000	.375	.000	.031	.237	.000	.560	.375	.031	.000	.042	.000	.042	.000	.237	.560	.042	.006	.000	
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
x Pearson 4 Correlation	.427	.428	.135	1	.523*	.336	.452*	.428	.676*	.577*	1,000**	.135	.135	.336	.718**	.197	.427	.523*	.336	.135	.452*	.135	.718**	1,000**	.452*	.428	.684**
Sig. (2-tailed)	.053	.053	.560		.015	.136	.040	.136	.391	.000	.053	.560	.136	.136	.391	.053	.015	.136	.560	.040	.560	.000	.000	.040	.053	.001	.001
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
x Pearson 5 Correlation	.523*	.577*	.472*	.135	1	.301	.440*	.263	.523*	.204	.000	.055	.440*	.263	.523*	1,000**	.055	.204	.091	.204	.440*	.523*	.091	.196	.491*	.491*	
Sig. (2-tailed)	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.000	.813	.375	.694	.375	.046	.015	.694	.393	.024	.024	
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
x Pearson 6 Correlation	.360	.322	.184	.422	.318	.360	.301	.422	.322	.124	.322	.422	.360	.301	.422	.322	.124	.322	.422	.360	.124	.322	.422	.360	.124	.266	.521*
Sig. (2-tailed)	.109	.154	.057	.057	.160	.109	.185	.057	.154	.594	.154	.057	.109	.185	.057	.154	.594	.154	.057	.109	.594	.154	.057	.109	.594	.244	.016
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
x Pearson 7 Correlation	.452*	.447*	.447*	.392	.181	.497*	.452*	.091	.392	.447*	1,000**	.447*	.392	.181	.497*	.452*	.091	.392	.447*	1,000**	.447*	.181	.452*	1,000**	.645*	.716**	
Sig. (2-tailed)	.040	.042	.042	.040	.042	.042	.040	.042	.040	.042	.000	.042	.040	.042	.040	.042	.040	.042	.042	.000	.042	.433	.040	.000	.002	.000	
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
x Pearson 8 Correlation	.428	.577*	.389	.389	.676*	.428	.196	.389	.389	.676*	.428	.196	.389	.389	.676*	.428	.196	.389	.389	.676*	.428	.577*	.645*	.577*	.389	.428	.645*
Sig. (2-tailed)	.053	.006	.081	.081	.001	.053	.393	.081	.006	.002	.006	.081	.081	.001	.053	.393	.081	.006	.002	.006	.081	.053	.002	.006	.081	.053	.000
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
x Pearson 9 Correlation	.452*	.447*	.447*	.392	.181	.497*	.452*	.091	.392	.447*	1,000**	.447*	.392	.181	.497*	.452*	.091	.392	.447*	1,000**	.447*	.181	.452*	1,000**	.645*	.716**	
Sig. (2-tailed)	.040	.042	.042	.040	.042	.042	.040	.042	.040	.042	.000	.042	.040	.042	.040	.042	.040	.042	.042	.000	.042	.433	.040	.000	.002	.000	
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
x Pearson 10 Correlation	.427	.428	.135	.427	.523*	.336	.452*	.428	.676*	.577*	1	.135	.135	.336	.718**	.197	.427	.523*	.336	.135	.452*	.135	.718**	1,000**	.452*	.428	.684**
Sig. (2-tailed)	.053	.053	.560		.015	.136	.040	.136	.391	.000	.053	.560	.136	.136	.391	.053	.015	.136	.560	.040	.560	.000	.000	.040	.053	.001	.001
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
x Pearson 11 Correlation	.135	.577*	.472*	.135	1	.301	.440*	.263	.523*	.204	.000	.055	.440*	.263	.523*	1,000**	.055	.204	.091	.204	.440*	.523*	.091	.196	.491*	.491*	
Sig. (2-tailed)	.560	.006	.031	.237		.000	.813	.375	.694	.375	.000	.813	.375	.694	.375	.000	.813	.375	.694	.375	.046	.015	.694	.393	.024	.024	
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
x Pearson 12 Correlation	.523*	.577*	.472*	.135	.301	.440*	.263	.523*	.204	.000	.055	.440*	.263	.523*	1,000**	.055	.204	.091	.204	.440*	.523*	.091	.196	.491*	.491*		
Sig. (2-tailed)	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.015	.000	.813	.375	.694	.375	.046	.015	.694	.393	.024	.024	.024	
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
x Pearson 13 Correlation	.360	.322	.184	.422	.318	.360	.301	.422	.322	.124	.322	.422	.360	.301	.422	.322	.124	.322	.422	.360	.124	.322	.422	.360	.124	.266	.521*
Sig. (2-tailed)	.109	.154	.057	.057	.160	.109	.185	.057	.154	.594	.154	.057	.109	.185	.057	.154	.594	.154	.057	.109	.594	.154	.057	.109	.594	.244	.016
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
x Pearson 14 Correlation	.452*	.447*	.447*	.392	.181	.497*	.452*	.091	.392	.447*	1,000**	.447*	.392	.181	.497*	.452*	.091	.392	.447*	1,000**	.447*	.181	.452*	1,000**	.645*	.716**	
Sig. (2-tailed)	.040	.042	.042	.040	.042	.042	.040	.042	.040	.042	.000	.042	.040	.042	.040	.042	.040	.042	.042	.000	.042	.433	.040	.000	.002	.000	
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
x Pearson 15 Correlation	.428	.577*	.389	.389	.676*	.428	.196	.389	.389	.676*	.428	.196	.389	.389	.676*	.428	.196	.389	.389	.676*	.428	.577*	.645*	.577*	.389	.428	.645*
Sig. (2-tailed)	.053	.006	.081	.081	.001	.053	.393	.081	.006	.002	.006	.081	.081	.001	.053	.393	.081	.006	.002	.006	.081	.053	.002	.006	.081	.053	.000
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
x Pearson 16 Correlation	.452*	.447*	.447*	.392	.181	.497*	.452*	.091	.392	.447*	1,000**	.447*	.392	.181	.497*	.452*	.091	.392	.447*	1,000**	.447*	.181	.452*	1,000**	.645*	.716**	
Sig. (2-tailed)	.040	.042	.042	.040	.042	.042	.040	.042	.040	.042	.000	.042	.040	.042	.040	.042	.040	.042	.042	.000	.042	.433	.040	.000	.002	.000	
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
x Pearson 17 Correlation	.427	.428	.135	.427	.523*																						

Lampiran 13

Data Uji Validitas Angket Kecerdasan Spiritual

No. Soal	<i>r</i> hitung	<i>r</i> table	Nilai Sig	Keputusan
1	0,601	0,456	0,004	Valid
2	0,778	0,456	0,000	Valid
3	0,718	0,456	0,000	Valid
4	0,684	0,456	0,001	Valid
5	0,491	0,456	0,024	Valid
6	0,521	0,456	0,016	Valid
7	0,716	0,456	0,000	Valid
8	0,778	0,456	0,000	Valid
9	0,716	0,456	0,000	Valid
10	0,684	0,456	0,001	Valid
11	0,718	0,456	0,000	Valid
12	0,629	0,456	0,002	Valid
13	0,655	0,456	0,001	Valid
14	0,631	0,456	0,002	Valid
15	0,760	0,456	0,000	Valid
16	0,601	0,456	0,004	Valid
17	0,491	0,456	0,024	Valid
18	0,655	0,456	0,001	Valid
19	0,718	0,456	0,000	Valid
20	0,716	0,456	0,000	Valid
21	0,718	0,456	0,000	Valid
22	0,631	0,456	0,002	Valid
23	0,684	0,456	0,001	Valid
24	0,716	0,456	0,000	Valid
25	0,778	0,456	0,000	Valid

Lampiran 14

Hasil Uji reabilitas Instrumen Kecerdasan Spiritual**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	21	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	21	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	25

Item-Total Statistics

No. Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	87,00	62,000	,558	,944
x2	86,67	62,333	,759	,942
x3	86,86	61,329	,687	,942
x4	87,00	61,300	,649	,943
x5	86,95	62,948	,442	,945
x6	87,05	60,948	,449	,947
x7	86,81	61,562	,686	,942
x8	86,67	62,333	,759	,942
x9	86,81	61,562	,686	,942
x10	87,00	61,300	,649	,943
x11	86,86	61,329	,687	,942
x12	86,86	62,029	,591	,943
x13	87,05	61,548	,617	,943
x14	87,05	61,748	,591	,943
x15	86,90	59,790	,726	,942
x16	87,00	62,000	,558	,944
x17	86,95	62,948	,442	,945
x18	87,05	61,548	,617	,943
x19	86,86	61,329	,687	,942
x20	86,81	61,562	,686	,942
x21	86,86	61,329	,687	,942
x22	87,05	61,748	,591	,943
x23	87,00	61,300	,649	,943
x24	86,81	61,562	,686	,942
x25	86,67	62,333	,759	,942

Lampiran 15

**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel x dan Variabel y
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74,708	8,174		9,140	,000
x (Kecerdasan Spiritual)	,065	,090	,164	,726	,477

a. Dependent Variable: y (Hasil Belajar)

Lampiran 16

**Hasil Uji Hipotesis Variabel x (Kecerdasan Spiritual) terhadap
Variabel y (Hasil Belajar)****ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5,694	1	5,694	,527	,477 ^b
Residual	205,259	19	10,803		
Total	210,952	20			

a. Dependent Variable: y b. Predictors: (Constant), x

Lampiran 17

Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,164 ^a	,027	-,024	3,28681

a. Predictors: (Constant), x

Lampiran 18

25/03/24 14.50

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1698/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aguswan Khotibul Umam (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ILHAM ALI**
NPM : 2001011049
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ASWAJA DI MADRASAH ALIYAH KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data(APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Maret 2024
Ketua Program Studi PAI,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 0

Lampiran 19

OUTLINE

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ASWAJA DI MADRASAH
ALIYAH KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kecerdasan Spiitual

1. Pengertian Kecerdasan Spiitual
 2. Indikator Seseorang Memiliki Kecerdasan Spiitual
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiitual
 4. Prinsip-prinsip orang yang Memiliki Kecerdasan Spiritual
- B. Hasil Belajar
1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Indikator Hasil Belajar
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 4. Kriteria Penilaian Hasil Belajar
- C. Aswaja
1. Pengertian Aswaja
 2. Karakteristik Aswaja
 3. Aswaja Sebagai Ideologi
 4. Tujuan Pembelajaran Aswaja
- D. Keterkaitan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Aswaja
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
1. Variabel Bebas (X)
 2. Variabel Terkait (Y)
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
1. Populasi
 2. Sampel
 3. Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
1. Angket (Kuesioner)

2. Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

1. Angket (Skala Likert)
2. Pengujian Instrumen
3. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak
 - b. Letak Geografis MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak
 - c. Visi dan Misi MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak
 - d. Struktur Organisasi MA Khozinatul Ulum Seputih Banyak
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Pengaruh Kecerdasan Spiritual
 - b. Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Aswaja
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

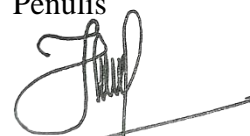
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, 6 Mei 2024
Penulis



Ilham Ali
NPM. 2001011049

Lampiran 20

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
Kuesioner Penelitian (Angket)**

KECERDASAN SPIRITUAL

Bersama ini, saya memohon kepada siswa siswi kelas XI Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak untuk dapat mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi ini merupakan salah satu bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama Lengkap :

Umur :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar!
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan benar dan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya!
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda ceklist (\surd) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar didalam kolom yang telah disediakan!
4. Setiap responden diharapkan memilih hanya 1 jawaban saja!

Keterangan Skor Jawaban

- 4 = Sangat Sesuai (SS)
3 = Sesuai (S)
2 = Tidak Sesuai (TS)
1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)

Pertanyaan

Merasakan kehadiran Allah SWT		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa yakin bahwa segala hal yang telah ditetapkan pada diri saya semata-mata karena Allah SWT.				
2	Saya merasa bebas melakukan banyak hal, karena segala sesuatu tujuan bisa tercapai karena ikhtiar saya dan senantiasa pertolongan dari Allah SWT				
3	Saya sangat berhati-hati dalam mengerjakan sesuatu. Karena saya yakin bahwa Allah akan melihat segala perbuatan yang kita lakukan walaupun orang lain tidak melihatnya.				
4	Saya merasa khawatir ketika saya melakukan perbuatan yang tidak baik, karena segala sesuatu yang				

	telah kita perbuat akan menjadi catatan amal perbuatan kita				
5	Saya merasa tenang ketika setelah melaksanakan sholat				
Memiliki prinsip hidup yang jelas		SS	S	TS	STS
6	Dalam melakukan aktifitas saya akan mengerjakan dengan sepenuh hati agar pekerjaan cepat terselesaikan dengan baik dan tepat				
7	Saya akan melakukan suatu hal pekerjaan jika ada manfaat atau hasil yang akan saya dapatkan dalam bentuk pahala ataupun yang lain.				
8	Saya akan belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh agar suatu saat nanti apa yang menjadi cita-cita dan impianku bisa tercapai				
9	Ketika saya diberikan suatu pekerjaan ataupun tugas maka saya akan melakukannya dengan baik karena itu wujud dari tanggung jawab yang saya miliki				
10	Saya lebih memilih hidup secara sosial dan tidak menyendiri atau jauh dari masyarakat.				
Selalu berdzikir dan berdoa kepada Allah SWT		SS	S	TS	STS
11	Saya akan senantiasa meminta pertolongan pada Allah SWT, karena hanya dengan doa kepada-Nya semua yang saya inginkan akan dikabulkan				
12	Al-Qur'an bagi saya adalah tempat untuk menenangkan hati disaat saya gelisah dan hanya dengan membaca al-Qur'an hidup saya menjadi tenang				
13	Saya merasa nyaman jika ada seseorang yang membaca al-Qur'an didekat saya karena dapat memberikan ketenangan pada hati saya.				
14	Saya yakin bahwa dengan ikhtiar dan do'a Allah akan memberikan jalan keluar bagi setiap masalah yang saya alami				
15	Saya akan selalu istiqomah memanjatkan doa kepada Allah walaupun doa yang saya panjatkan tidak cepat dikabulkan				
Sabar		SS	S	TS	STS
16	Jika ada masalah dengan seseorang maka saya akan menyelesaikan dengan baik-baik dan senantiasa memaafkan orang tersebut dengan ikhlas				
17	Saya akan ikhlas menerima permintaan maaf dari seseorang yang telah melakukan kesalahan pada diri saya				
18	Ketika ada teman atau orang lain yang membutuhkan				

	bantuan maka saya akan senang sekali jika dapat membantunya				
19	Saya tidak akan pernah menyakiti seseorang, dan saya juga akan memperlakukan orang lain dengan baik tanpa melukai perasaannya				
20	Saya akan memperlakukan orang dengan baik, walaupun orang tersebut tidak memperlakukan saya dengan baik				
Cenderung pada kebaikan		SS	S	TS	STS
21	Saya sangat senang melakukan hal-hal positif, apalagi dalam bentuk ibadah dimana dapat memberikan keberkahan dan pahala				
22	Saya senantiasa menghormati semua orang dan berbicara dengan sopan santun kepada yang lebih tua				
23	Saya tidak suka berdiam diri dan tidak melakukan apa-apa karena hanya membuat hidup kita sia-sia.				
24	Saya akan menghormati orang yang memiliki kepercayaan tidak sama dengan saya dan akan tetap menjaga kerukunan tanpa menyinggung satu sama lain				
25	Saya bisa bergaul dan berteman dengan orang yang memiliki kepercayaan yang sama dan tidak enggan untuk mendekati orang yang diluar kelompok saya				

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, 6 Mei 2024
Penulis



Ilham Ali
NPM. 2001011049

Lampiran 21

30/06/23 20.55

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3824/In.28/J/TL.01/06/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA MADRASAH ALIYAH
 KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK
 LAMPUNG TENGAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ILHAM ALI**
 NPM : 2001011049
 Semester : 6 (Enam)
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH PERKEMBANGAN GADGET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ASWAJA DI MADRASAH ALIYAH KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di MADRASAH ALIYAH KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



27 Juni 2023
 Ketua Program Studi PAI,

Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 22



YAYASAN KHOZINATUL 'ULUM SARI BAKTI
MA. KHOZINATUL 'ULUM
KAMPUNG SARI BAKTI KEC. SEPUTIH BANYAK KAB. LAM-TENG
STATUS : TERAKREDITASI
NPSN. 69726459 NSM. 131218020037

Alamat : Jl. Krangkeng Macan Kam. Sari Bakti SB.2 Kec. Seputih Banyak Kab. Lam-Teng Pos. 34156 Hp:082371638123

Nomor : 055/MA.KU/SB2/X/2023 Seputih Banyak, 09 Oktober 2023
 Perihal : **Balasan Prasurvey.**

Kepada Yth,
Kaprodi PAI IAIN Metro

Di –
 Tempat

Assalamu'alaikum warrohmatullahi wabarrokaturh.

Berdasarkan surat yang telah diajukan dari Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro No. B-3824/In.28/J/TL.01/06/2023 perihal Izin Prasurvey maka dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak memberikan Izin Prasurvey kepada:

Nama : ILHAM ALI
 NPM : 2001011049
 Semester : 6 (Enam)
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH PERKEMBANGAN *GADGET* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ASWAJA DI MADRASAH ALIYAH KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH

Demikianlah surat Balasan Pra Survey ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum warrohmatullahi wabarrokaturh.

Kepala Sekolah
 Khozinatul Ulum



Lampiran 23



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2594/In.28/D.1/TL.00/06/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MA KHOZINATUL ULUM
 SEPUTIH BANYAK
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2593/In.28/D.1/TL.01/06/2024, tanggal 04 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : **ILHAM ALI**
 NPM : 2001011049
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MA KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ASWAJA DI MADRASAH ALIYAH KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juni 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 25



YAYASAN KHOZINATUL 'ULUM SARI BAKTI
MA. KHOZINATUL 'ULUM
KAMPUNG SARI BAKTI KEC. SEPUTIH BANYAK KAB. LAM-TENG
STATUS : TERAKREDITASI
NPSN. 69726459 NSM. 131218020037

Alamat : Jl. Krangkeng Macan Kampung Sari Bakti SB.2 Kec. Seputih Banyak Kab. Lam-Teng, Pos. 34156 Hp:082371638123

Nomor :002/MA.KU/SB2/VI/2024

Seputih Banyak, 5 Juni 2024

Perihal : **Balasan Research**

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Di –

Tempat

Assalamualaikum warrohmatullahi wabarrokatuh

Berdasarkan surat yang telah diajukan dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung No. B-2594/In.28/D.1/TL.00/06/2024 perihal Izin Research maka dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak memberikan Izin Research kepada:

Nama : ILHAM ALI

NPM : 2001011049

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ASWAJA DI MADRASAH ALIYAH KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK

Demikian surat Balasan Research ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamualaikum warrohmatullahi wabarrokatuh,

Kepala Madrasah
 Khozinatul Ulum



Lampiran 26



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilham Ali
 NPM : 2001011049

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	20/2024 3	✓	Revisi outline.	
2	6/5 5	✓	Revisi outline	
3	8/5 5	✓	Bab II X-4 ada teori teoritis. Mengepa pibis kecerdasan jurnal. Bab II. X - kekhawatiran → Aghlet Y - kekhawatiran → Ropad X-4 → teori + jurnal.	



Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ilham Ali
NPM : 2001011049

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	27/5 2024 Sabtu	1	① Hub x - y Berdas teori keajaiban puster + di perkuat dg jurnal? yg membukuhbaga.	
5	22/5 2024 Rabu	✓	② Utdm - tegaskan bahwa ks → myd hal pertj + terhad dg peneapi hant belgi Aswaja Siswa. ③ Tata tulis -	



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197801042007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 197308011999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ilham Ali
NPM : 2001011049

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	27/2024 5	✓	Email danke Apant.	
7	28/2024 5	✓	Soal Bab 1 - 11 Jurnal Sped.	
8	29/2024 5	✓	Soal Apud Laput ke Lapag	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19730914200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ilham Ali
NPM : 2001011049

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	26/10/16	-	① Bal 13 - telah. ② tenne - (+ aslah K S. ③ Masalah & jela 1. tidak berpega 2. - (+ K S. ④ Sama meymant ⑤ Bel teta huli, Ep. the puolalo 7/8 the. lee bolaly	



Mengantar,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19730314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ilham Ali
NPM : 2001011049

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	24/2024 /6	—	- Perhitungan Ajust Penulisan Luji Velod	Juy
	26/2024 /6	—	Uji SPSS ① Validitas ② Reliabilitas ③ Regresi Linear Sederhana	Juy
	28/2024 /6	✓	Memberikan Pengantar terhadap Uji Hipotesis	Juy



Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ilham Ali
NPM : 2001011049

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
13	3/7 2024	✓	- Pembetulan typo - Pembahasan di Sempurna.com	
14	8/7 2024	✓	- Pembetulan alasan kecampa tidak ada pernyataan	
15	10/7 2024	✓	- Pembetulan typo - Pembetulan - Pembetulan	



Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimill (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ilham Ali
NPM : 2001011049

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
16	15/2024 7	✓	Ace Uya Umam	



Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Lampiran 27



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-790/In.28/S/U.1/OT.01/07/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ILHAM ALI
NPM : 2001011049
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011049

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Juli 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 28



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-2329/In.28.1/J/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Ilham Ali
NPM : 2001011049

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Mei 2024
Ketua Program Studi PAI



Munawwarat Ali, M.Pd.I

ME.NE. 1978031420071010034

Lampiran 29

Dokumentasi Penelitian



Foto 1

Peneliti sedang melakukan kunjungan di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah pada tanggal 2023 untuk bertemu dengan Kepala Madrasah guna meminta izin penelitian.



Foto 2

Peneliti sedang melaksanakan wawancara dengan guru mata pelajaran Aswaja di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah pada tanggal 10 Oktober 2023



Foto 3

Peneliti sedang melaksanakan wawancara dengan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah pada tanggal 10 Oktober 2023



Foto 4

Peneliti sedang melaksanakan uji coba angket pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah pada tanggal 5 Juni 2024



Foto 5

Peneliti sedang melaksanakan penyebaran angket (Keecerdasan Spiritual) pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Khozinatul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah pada tanggal 10 Juni 2024

Lampiran 30

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum warrohmatullahi wabarrokatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Ali
NPM : 2001011049
Semester : 9 (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ASWAJA DI MADRASAH ALIYAH KHOZINATUL ULUM SEPUTIH BANYAK”** adalah bukan plagiasi dan memiliki tingkat plagiasi kurang dari 25%.

Apabila dikemudian hari skripsi saya merupakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum warrohmatullahi wabarrokatuh.

Metro, 22 Juli 2024
Yang menyatakan,

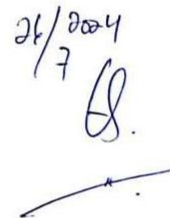


Ilham Ali
NPM. 2001011049

Skripsi Ilham Ali siap munaq dan lampiran.docx

by By Turnitin

26/004
7
S.



Submission date: 17-Jul-2024 06:32AM (UTC+0100)

Submission ID: 237603400

File name: Skripsi_Ilham_Ali_siap_munaq_dan_Lampiran.docx (6.67M)

Word count: 25540

Character count: 137772

Skripsi Ilham Ali siap munaq dan lampiran.docx

ORIGINALITY REPORT

17%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES


1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	9%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
3	positori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	journal.upy.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches

< 1%

26/2024
/7. 

RIWAYAT HIDUP



Ilham Ali lahir di Desa Sri Bawono, Kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah pada hari jumat tanggal 5 mei 2000. Peneliti merupakan anak pertama dari ibu Legiyem dan bapak Surono dari dua bersaudara. Riwayat pendidikan yang ditempuh yaitu : RA Muslimat 06 Sri Bawono, SDN1 Sri Bawono, SMP Muhammadiyah 1 Seputih Banyak, SMK 3 Paramarta Seputih Banyak dan dilanjutkan di SMK Muhammadiyah 1 Seputih Banyak, pada saat ini melanjutkan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di IAIN Metro Lampung.

Peneliti berasal dari keluarga yang sederhana, pekerjaan orang tua adalah seorang petani dan mengurus ternak. Namun dengan semangat dan tekad yang kuat penulis memiliki impian untuk menjadi orang kebanggaan orang tuanya dan dapat menjunjung derajat orang tua. Dengan demikian belajar dan terus belajar selalu ia jalankan. Tidak hanya di sekolah tetapi didalam masyarakat pun selalu berkontribusi. Beberapa organisasi yang ia ikuti yaitu Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Pada saat ini peneliti sudah menjadi demisioner dikepengurusan ormawa dari amanah menjadi ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI) IAIN Metro tahun 2023-2024. Motto hidup yang menjadi penyemangat peneliti hingga dapat melakukan banyak proses yaitu *Manjadda Wa Jadda*.

